

**MANAJEMEN STRATEGIK MUTU PENDIDIKAN  
DI SD IT ISLAMIC CENTRE PURWODADI  
GROBOGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



oleh:

**KURNIA RAHMAWATI**

NIM: 1403036061

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurnia Rahmawati

NIM : 1403036061

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

### **MANAJEMEN STRATEGIK MUTU PENDIDIKAN DI SD IT ISLAMIC CENTRE PURWODADI GROBOGAN**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri,  
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, Oktober 2019

Pembuat pernyataan,

  
**METERAI  
TEMPEL**  
38960AHF054357629  
**6000**  
ENAM RIBU RUPIAH  
**Kurnia Rahmawati**  
NIM: 1403036061



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan  
Telp 024-7601295 Fax. 7615387

### PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini:

Judul : **MANAJEMEN STRATEGIK MUTU  
PENDIDIKAN DI SD IT ISLAMIC CENTRE  
PURWODADI GROBOGAN**

Nama : Kurnia Rahmawati  
NIM : 1403036061  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Program Studi : S.1

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat  
diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam  
Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Semarang, 22 Oktober 2019

### DEWAN PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Fatkhurrofi, M. Pd.

Prof. Dr. Hj. Nur Uhbiyati, M.Pd

NIP. 19770415200711032

NIP. 195202081976122001

Penguji I,

Penguji II,

Drs. H. Shodik, M. Pd.

Drs. H. Muslam, M.Ag.

NIP. 196812051994031002

NIP. 196603052005011001

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Fatkhurrofi, M. Pd.

M. Rikza Chamami, M. Si.

NIP. 19770415200711032

NIP. 195911141994031003

## NOTA DINAS

Semarang, 30 Juli 2019

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

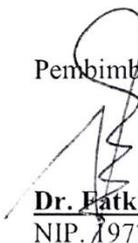
Judul : **MANAJEMEN STRATEGIK MUTU  
PENDIDIKAN DI SD IT ISLAMIC CENTRE  
PURWODADI GROBOGAN**

Nama : Kurnia Rahmawati  
NIM : 1403036061  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Program Studi : S.1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Pembimbing I,



**Dr. Fatkhuroji, M.Pd.**  
NIP. 19770415200711032

**NOTA DINAS**

Semarang, 30 Juli 2019

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

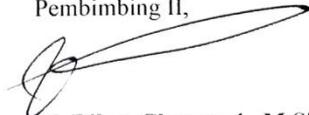
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **MANAJEMEN STRATEGIK MUTU  
PENDIDIKAN DI SD IT ISLAMIC CENTRE  
PURWODADI GROBOGAN**  
Nama : Kurnia Rahmawati  
NIM : 1403036061  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Program Studi : S.I

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Pembimbing II,



**M. Rikza Chamami, M.Si.**

NIP: 195911141994031003

## **MOTTO**

“Sukses adalah saat persiapan dan kesempatan bertemu”

## ABSTRAK

Judul : Manajemen Strategik Mutu Pendidikan Di SD IT  
Islamic Centre Purwodadi Grobogan  
Nama : Kurnia Rahmawati  
NIM : 1403036061

Skripsi ini membahas tentang Manajemen Strategik Mutu Pendidikan Di SD IT Islamic Centre Purwodadi Grobogan. Kajian ini dilatarbelakangi oleh beberapa faktor diantaranya ialah persaingan antar lembaga pendidikan, keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap kualitas pendidikan serta kemajuan teknologi akibat pesatnya arus globalisasi. Skripsi ini bertujuan untuk menjawab permasalahan tentang (1) Bagaimana perencanaan strategik mutu pendidikan di SD IT Islamic Centre Purwodadi (2) Bagaimana pelaksanaan strategik mutu pendidikan di SD IT Islamic Centre Purwodadi (3) Bagaimana evaluasi strategik mutu pendidikan di SD IT Islamic Centre Purwodadi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dokumentasi, serta triangulasi data yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dengan cara reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Perencanaan strategik mutu pendidikan di SD IT Islamic Centre Purwodadi meliputi kegiatan pembentukan tim, penyusunan draf sesuai visi, misi dan tujuan, analisis SWOT, menentukan sasaran, strategi, kebijakan dan jadwal kegiatan, dirapatkan, dan dianggarkan (2) Pelaksanaan manajemen strategik mutu pendidikan di SD IT Islamic Centre Purwodadi yaitu menentukan kebijakan dan mengalokasikan sumber daya (3) Evaluasi manajemen strategik mutu pendidikan SD IT Islamic Centre Purwodadi meliputi memonitor seluruh hasil, mengukur kinerja pendidik maupun lembaga, dan pengambilan langkah perbaikan.

**Kata Kunci :** *manajemen strategik, mutu pendidikan*

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/1987. Untuk Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	T
ب	b	ظ	Z
ت	t	ع	'
ث	s	غ	G
ج	j	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	d	ل	L
ذ	z	م	M
ر	r	ن	N
ز	z	و	W
س	s	ه	H
ش	sy	ء	'
ص	s	ي	Y
ض	d		

### Bacaan madd:

â = a panjang

î = i panjang

û = u panjang

### Bacaan diftong:

au = او

ai = اي

iy = اي

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan semesta alam, atas segala limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya. Sehingga penulis diberikan kemampuan untuk dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Dengan kerendahan hati dan kesadaran penuh, dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada hamba-hamba Allah yang telah membantu dan menjadi motivasi penulis sehingga skripsi ini bisa diselesaikan, diantaranya kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag.
3. Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Dr. Fatkhuroji, M.Pd., Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Agus Khunaifi, M.Ag yang telah mengijinkan pembahasan skripsi ini.

4. Dosen pembimbing Dr. Fatkhuroji, M.Pd. dan M. Rikza Chamami, M.SI. yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dosen Wali Studi Drs. H. Danusiri, M.Ag. yang senantiasa membimbing penulis selama masa studi, dan segenap dosen, pegawai, serta seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
6. Kepala Sekolah SD IT Islamic Centre Purwodadi Grobogan, Yuni Hidayati, S.S, S.Pd. dan para pengajar/staf/karyawan SD IT Islamic Centre Purwodadi Grobogan yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
7. Kedua orang tua penulis, ayahanda Wartejo dan Ibunda Puji Endahwati serta kakak saya Agil Sujatmiko yang tiada hentinya medoakan, menyemangati, membantu, memfasilitasi dan mendorong saya sehingga saya bisa sampai sekarang ini..
8. Kepada Ferik Mega Putra, A.Md. yang senantiasa memberi dukungan dan perhatiannya bagi penulis untuk dapat menyelesaikan studi di UIN Walisongo.
9. Rekan-rekan perjuangan MPI angkatan 2014 UIN Walisongo Semarang terutama MPI B 2014, terutama Nisa, Ika, Ummi, Inas, Farida, Ikhsan serta Tim PPL MTs Negeri 2 Semarang dan Tim KKN MIT terutama Liza dan Almas yang selalu memberikan

10. Dan berbagai pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, hanya ucapan terimakasih dari lubuk hati yang terdalam dan semoga amal serta jasa baik sahabat-sahabat akan dicatat sebagai amal kebajikan dan dibalas sesuai amal perbuatan oleh Allah SWT.

Kepada mereka semua penulis ucapkan "*Jazakumullah khoiron jaza'an kastiran*". Penulis sadar bahwa dalam penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan. Maka, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Besar harapan penulis, skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Amiin.

Semarang, 30 Juli 2019  
Penulis



**Kurnia Rahmawati**  
NIM. 1403036061

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .. .....</b>	<b>vii</b>
<b>TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9

### **BAB II : MANAJEMEN STRATEGIK MUTU PENDIDIKAN**

A. Kajian Teori .....	9
1. Manajemen Strategik .....	9
a. Pengertian Manajemen Strategik .....	9
b. Komponen Manajemen Strategik .....	14
c. Proses Manajemen Strategik .....	20
2. Mutu Pendidikan .....	25
a. Pengertian Mutu Pendidikan .....	25
b. Penyebab Mutu Pendidikan Rendah .....	29
c. Komponen Mutu Pendidikan .....	32
B. Kajian Pustaka .....	37
C. Kerangka Berpikir .....	10

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	43
C. Jenis dan Sumber Data .....	44
D. Fokus Penelitian .....	45

E. Teknik Pengumpulan Data .....	45
F. Uji Keabsahan Data .....	47
G. Teknik Analisis Data .....	48
<b>BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Deskripsi Data .....	51
B. Analisis Data .....	67
C. Keterbatasan Penelitian .....	72
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran ... ..	74
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Transkrip wawancara dengan Kepala Sekolah
- Lampiran 2 : Transkrip wawancara dengan Waka Kurikulum
- Lampiran 3 : Dokumentasi Perencanaan Strategik
- Lampiran 4 : Dokumentasi Pelaksanaan Strategik
- Lampiran 5 : Dokumentasi Evaluasi Strategik
- Lampiran 6 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 9 : Nilai Bimbingan Skripsi dari Pembimbing I
- Lampiran 10 : Nilai Bimbingan Skripsi dari Pembimbing II
- Lampiran 11 : Sertifikat Imka
- Lampiran 12 : Sertifikat Toefl
- Lampiran 13 : Sertifikat KKN
- Lampiran 14 : Sertifikat PPL
- Lampiran 15 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 16 : Daftar Riwayat Hidup

## **DAFTAR TABEL**

- Tabel. 4.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD IT Islamic Centre Purwodadi Grobogan
- Tabel. 4.2. Analisis SWOT SD IT Islamic Centre Purwodadi Grobogan

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.3 Rencana Kerja Tahunan SD IT Islamic Centre  
Purwodadi
- Gambar 4.4 Kegiatan Workshop
- Gambar 4.4 Kegiatan Bimbingan Hafalan
- Gambar 4.5 Kegiatan Monitoring

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan dunia pendidikan di Indonesia tidak dapat dilepaskan dari pengaruh perkembangan globalisasi, di mana ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat. Era globalisasi juga merupakan tantangan bagi dunia pendidikan di Indonesia, karena menghadirkan peluang persaingan yang ketat antar lembaga pendidikan.<sup>1</sup>

Persaingan antar lembaga pendidikan kini seakan sudah menjadi realitas di masyarakat. Keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap kualitas pendidikan berjalan seiring dengan perubahan zaman. Hal ini tentunya mendorong setiap lembaga pendidikan berlomba-lomba agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik. Pelayanan yang dimaksud tidak hanya sebatas ketersediaan sarana dan prasarana, namun yang lebih penting adalah output yang dihasilkan.<sup>2</sup>

Kemajuan teknologi akibat pesatnya arus globalisasi, juga mengubah pola pengajaran pada dunia pendidikan. Pendidikan yang bersifat klasikal berubah menjadi pengajaran yang bersifat teknologi baru seperti internet dan komputer. Dulu, guru menulis

---

<sup>1</sup> Buchori Alma, *Manajemen Corporate dan Strategi Pemasaran Pendidikan Fokus pada Mutu dan Layanan Prima*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 55.

<sup>2</sup> Tilaar, HAR. *Manajemen Pendidikan Nasional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 150.

dengan sebatang kapur, sesekali membuat gambar sederhana atau menggunakan suara-suara dan sarana sederhana lainnya untuk mengkomunikasikan pengetahuan dan informasi. Sekarang sudah ada komputer. Sehingga tulisan, film, suara, musik, gambar hidup, dapat digabungkan menjadi suatu proses komunikasi.<sup>3</sup>

Dalam konteks manajemen mutu, indikator sebuah mutu berhubungan dengan kepuasan pelanggan serta rumusan standar mutu yang ditetapkan.<sup>4</sup> Definisi kepuasan pelanggan mencakup perbedaan antara harapan dan kinerja atau hasil yang dirasakan.<sup>5</sup> Para pelanggan harus diberikan barang atau jasa dengan nilai lebih tinggi, mutu lebih baik, harga lebih terjangkau, fasilitas memadai, dan pelayanan lebih baik dari pada pesaingnya.<sup>6</sup>

Pengelolaan persaingan merupakan salah satu konsekuensi yang harus ditempuh lembaga pendidikan agar seluruh *stakeholder* (siswa, wali murid dan masyarakat) mendapat kepuasan melalui jasa pendidikannya.<sup>7</sup> Pendidikan sebagai produk jasa merupakan sesuatu yang tidak berwujud. Tetapi dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang diproses dengan menggunakan atau tanpa

---

<sup>3</sup>Arbangi Dakir Umiarso, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 118.

<sup>4</sup> Sondang P Siagian, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 131.

<sup>5</sup> Fandy Tjiptono & Anastasia Diana, *Total Quality Management*, (Yogyakarta: ANDI, 2003), hlm. 102.

<sup>6</sup> Edward Sallis, *Total Quality Management in Education*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2008), hlm. 56.

<sup>7</sup> Purwanto, *Marketing Strategic Meningkatkan Pangsa Pasar dan Daya Saing*, (Bandung: PLATINUM, 2012), hlm. 126.

menggunakan bantuan produk fisik. Proses yang terjadi merupakan interaksi antara penyedia dengan pengguna jasa mempunyai sifat tidak mengakibatkan peralihan hak atau kepemilikan.<sup>8</sup>

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan mempengaruhi secara penuh pertumbuhan ekonomi suatu bangsa. Dalam meningkatkan kualitas manusia Indonesia, pemerintah tidak merupakan satu sistem yang lepas dengan pihak swasta dan masyarakat. Hubungan yang tidak terpisahkan dalam peranannya untuk meningkatkan pemerataan dan mutu pendidikan.<sup>9</sup>

Mengenai masalah mutu pendidikan dapat dilihat dalam dua hal, yakni mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Proses pendidikan yang bermutu apabila seluruh komponen pendidikan terlibat dalam proses pendidikan itu sendiri. Faktor-faktor dalam proses pendidikan adalah berbagai input, seperti bahan ajar, metodologi, sarana sekolah, dukungan administrasi, sarana dan prasarana dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif. Untuk menjalankan pendidikan dengan berbagai komponen tersebut sebaiknya dibutuhkan manajemen sebagai pengarah sekaligus bahan penggerak dalam menjalankan

---

<sup>8</sup> E. Mulyasa. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional: dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 43.

<sup>9</sup> Nanang Fattah, *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 77.

pendidikan. Sementara mutu pendidikan dalam konteks hasil pendidikan mengacu pada prestasi yang dicapai atau hasil yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurung waktu tertentu.<sup>10</sup>

Proses peningkatan mutu pendidikan berbasis sekolah memerlukan guru, baik secara individu maupun kolaboratif untuk dapat melakukan sesuatu, mengubah suatu kondisi agar pendidikan dan pembelajaran menjadi lebih berkualitas. Menjadi guru tanpa motivasi kerja akan cepat merasa jenuh karena tidak adanya unsur pendorong. Motivasi kerja yang tinggi dalam sebuah lembaga sekolah akan berdampak positif yaitu tercapainya tujuan yang telah ditentukan oleh lembaga pendidikan.<sup>11</sup>

Berbagai usaha telah diupayakan untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD IT Islamic Centre Purwodadi Grobogan, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku, dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan dan sampai pada peningkatan mutu manajemen sekolah. Namun demikian, berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Manajemen strategik adalah proses atau rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, disertai penetapan cara melaksanakannya, yang dibuat oleh

---

<sup>10</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, dkk, *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah: Konsep, Prinsip, dan Instrumen*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2008), hlm. 8.

<sup>11</sup> Arbangi Dakir Umiarso, *Manajemen Mutu Pendidikan...* hlm. 118.

manajemen puncak diimplimentasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi, untuk mencapai tujuannya.<sup>12</sup>

Manajemen strategik merupakan suatu alternatif yang sebaiknya dapat menjadi jalan keluar dari berbagai permasalahan yang membelut dunia pendidikan di Indonesia saat ini. Setiap organisasi (sekolah) dihadapkan kepada dua jenis “lingkungan”, yaitu lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Makin besar suatu organisasi, makin kompleks pula bentuk, jenis dan sifat bentuk interaksi yang terjadi dalam menghadapi kedua jenis “lingkungan” tersebut. Salah satu implikasi kompleksitas itu ialah proses pengambilan keputusan yang semakin sulit dan rumit. Untuk itu dibutuhkan manajemen strategik.<sup>13</sup>

Dedi Mulyasa menjelaskan bahwa dengan menggunakan manajemen strategik dengan tepat maka sekolah akan dapat mewujudkan mutu pendidikan yang diharapkan. Dan apabila sekolah tidak menerapkan manajemen strategik maka sekolah tersebut tidak akan dapat mencapai tujuan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Berdasarkan hal tersebut manajemen strategik sangatlah penting yang harus dimiliki oleh sebuah organisasi pendidikan yaitu sekolah.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 70.

<sup>13</sup> Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*,... hlm. 1.

<sup>14</sup> Dedi Mulyasa, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 13.

Sekarang ini telah banyak muncul model-model sekolah dengan label dan karakteristiknya masing-masing. Seperti halnya Sekolah Terpadu, Sekolah Unggulan, Madrasah Unggulan, Sekolah Plus. Pada dasarnya semuanya memasarkan program-program yang bertujuan untuk menarik minat calon peserta didik masuk ke sebuah lembaga. SD IT Islamic Centre Purwodadi Grobogan dirancang sebagai Sekolah Dasar Islam Terpadu unggulan yang memelopori penerapan sistem pendidikan dasar Islam terpadu, berorientasi pada masa depan untuk mewujudkan generasi berkarakter Islam, perumusan norma dan tata tertib demi terbentuknya budaya Islam di sekolah. Pihak sekolah juga mengadakan kegiatan-kegiatan pembiasaan pada para ustadz/ustadzah (guru), yaitu dengan kegiatan-kegiatan yang berupa: membiasakan shalat sunah dhuha, membiasakan shalat dzuhur berjamaah, membiasakan dzikir dan do'a setelah shalat, membiasakan puasa sunah Senin dan Kamis, serta puasa sunah di hari-hari tertentu.

SD IT Islamic Centre Purwodadi Grobogan juga menawarkan program ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Adapun ekstrakurikuler wajib diantaranya kepramukaan, menggambar, qiroaty, conversation, muhadatsah, dan qiroah. Sedangkan ekstrakurikuler pilihan yaitu seperti, sepak bola, rebana, seni tari, bulu tangkis, taekwondo, dan menyanyi.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Bu Yuni Hidayati kepala sekolah SD IT Islamic Centre Purwodadi Grobogan, dengan menggunakan metode tanya jawab dan pemberian soft file, pada tanggal 15 Desember 2017 jam 09.45 WIB.

Satu hal yang dimiliki SD IT Islamic Centre Purwodadi Grobogan yang belum tentu dimiliki SD lain ialah adanya program tahfidz. Program ini dilaksanakan setiap satu pekan sekali. Diharapkan dengan pendidikan Al-Qu'an sejak dini, fitrah suci anak niscaya dapat dilestarikan dengan baik.

Jadi dari uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti “Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD IT Islamic Centre Purwodadi Grobogan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana perencanaan strategik mutu pendidikan di SDIT Islamic Centre Purwodadi Grobogan?
2. Bagaimana pelaksanaan strategik mutu pendidikan di SDIT Islamic Centre Purwodadi Grobogan?
3. Bagaimana evaluasi strategik mutu pendidikan di SDIT Islamic Centre Purwodadi Grobogan?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan
  - a. Untuk mengetahui perencanaan strategik mutu pendidikan di SDIT Islamic Centre Purwodadi Grobogan
  - b. Untuk mengetahui pelaksanaan strategik mutu pendidikan di SDIT Islamic Centre Purwodadi Grobogan
  - c. Untuk mengetahui evaluasi strategik mutu pendidikan di SDIT Islamic Centre Purwodadi Grobogan

## 2. Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Secara Teoritis

Memberikan kontribusi pemikiran khususnya tentang pentingnya manajemen strategik mutu sekolah. Selain itu, tidak menutup kemungkinan diadakan penelitian lebih lanjut sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang semakin maju dari pihak yang berkompeten.

### b. Secara Praktis

#### 1) Bagi Dinas Pendidikan

Dapat menjadi bahan informasi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

#### 2) Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam menerapkan manajemen strategik mutu sekolah dan dasar kebijakan untuk membangun hubungan terhadap masyarakat.

#### 3) Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi mengenai mutu pendidikan di SD IT Islamic Centre Purwodadi Grobogan yang sesungguhnya.

#### 4) Bagi Pengguna

Dapat menjadi bahan penilaian sejauh mana mutu pendidikan di SD IT Islamic Centre Purwodadi Grobogan yang diimplementasikan dalam bentuk pelayanan terhadap pengguna pendidikan.

## BAB II

### MANAJEMEN STRATEGIK MUTU PENDIDIKAN

#### A. Kajian Teori

##### 1. Manajemen Strategik

###### a. Pengertian Manajemen Strategik

Manajemen berasal dari bahasa Inggris *to manage* yang berarti mengatur, mengurus, atau mengelola. Sedangkan strategik atau strategi secara etimologi berasal dari bahasa Yunani, *strategos* atau *strategus* dengan kata jamak strategi, yang berarti cara. Menurut istilah, strategi merupakan rencana yang mengandung cara komprehensif dan integratif yang dapat dijadikan pegangan untuk bekerja, berjuang dan berbuat guna memenangkan kompetisi.<sup>1</sup>

Menurut wikipedia, manajemen strategik adalah seni atau ilmu penyusunan, penerapan, dan pengevaluasian keputusan-keputusan, manajemen strategik berfokus pada proses penetapan tujuan lembaga, pengembangan kebijakan dan perencanaan untuk mencapai sasaran, serta mengalokasikan sumber daya untuk menerapkan kebijakan dan merencanakan pencapaian tujuan organisasi.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*,... hlm. 137.

<sup>2</sup> [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Manajemen\\_strategik](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Manajemen_strategik) diakses 18 Juni 2019 pukul 13:45 WIB

Sedangkan dalam sudut pandang Islam manajemen strategik diistilahkan dengan menggunakan kata *al-tadbir* (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al-Qur'an seperti firman Allah SWT:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ  
كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (Q.S. as Sajdah/32:5).

Dari isi kandungan ayat di atas dapatlah diketahui bahwa Allah SWT adalah pengatur alam (*al mudabbir/manajer*). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah SWT dalam mengelola alam ini. Namun karena manusia yang diciptakan Allah SWT telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah SWT mengatur alam raya ini.<sup>3</sup>

Berikut ini pengertian manajemen strategik menurut beberapa ahli yaitu:

- 1) Menurut Nawawi, manajemen strategik adalah perencanaan berskala besar (disebut perencanaan

---

<sup>3</sup> Rahmat Hidayat & Candra Wijaya, *Ayat-Ayat Al-Quran (Tentang Manajemen Pendidikan Islam)*, (Medan:LPPPI, 2017), hlm. 6.

strategi) yang berorientasi pada jangkauan masa depan yang jauh (disebut visi), dan ditetapkan sebagai keputusan pimpinan tertinggi (keputusan yang bersifat mendasar dan prinsipil), agar memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif (disebut misi), dalam usaha menghasilkan sesuatu (perencanaan operasional untuk menghasilkan barang dan atau jasa serta pelayanan) yang berkualitas, dengan diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan (disebut strategis) dan berbagai sasaran (tujuan operasional) organisasi.<sup>4</sup>

- 2) Menurut Muhammad Fauzi mendefinisikan bahwa manajemen strategik adalah sekumpulan keputusan dan tindakan yang menghasilkan perumusan (formulasi) dan pelaksanaan (implementasi) rencana yang dirancang untuk mencapai sasaran organisasi.<sup>5</sup>
- 3) Menurut Blocher dan Lin, sebagaimana yang dikutip Syaiful Sagala, manajemen strategik ialah *“The development of a sustainable competitive position in wich the firm’s competitive provides continued success”*. (artinya pengembangan posisi persaingan yang berkelanjutan di mana persaingan perusahaan memberikan kesuksesan yang berkesinambungan). Dengan kata lain, manajemen strategik dimanfaatkan

---

<sup>4</sup> Hadari Nawawi, *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan: dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005), hlm. 148.

<sup>5</sup> Muhammad Fauzi, *Manajemen Strategik*, (Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 1-2.

untuk memprediksi kecenderungan pasar dan peluang-peluang memperoleh keunggulan bersaing.<sup>6</sup>

- 4) Menurut Ismail Solihin manajemen strategik dapat pula didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengarahan (*directing*), pengorganisasian dan pengendalian berbagai keputusan dan tindakan strategik organisasi dengan tujuan untuk mencapai keunggulan kompetitif.<sup>7</sup>
- 5) Agustinus juga berpendapat bahwa strategik merupakan rencana besar yang bersifat meningkat, efisien, dan produktif guna mengefektifkan tercapainya tujuan. Strategik merupakan rencana jangka panjang yang dikembangkan secara detail dalam bentuk taktik yang bersifat operasional disertai target dan langkah-langkah secara terukur.<sup>8</sup>

Dari beberapa definisi yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dijelaskan bahwa manajemen strategik adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja suatu organisasi (sekolah) dalam jangka panjang yang melibatkan sumber daya manusia dan non manusia dalam menggerakkannya demi tercapainya suatu tujuan.

---

<sup>6</sup> Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*,... hlm. 128.

<sup>7</sup> Ismail Solihin, *Manajemen Strategik*, (Bandung: Erlangga, 2012), hlm. 64.

<sup>8</sup> Agustinus Sri Wahyudi, *Manajemen Strategik: Pengantar Proses Berpikir Strategik*, (Jakarta: Binarupa Aksara, 1996), hlm. 15-16.

Strategik yang dikembangkan dalam penggunaan manajemen mutu terpadu dalam dunia pendidikan adalah, lembaga pendidikan memposisikan dirinya sebagai institusi jasa atau dengan kata lain menjadi industri jasa, yakni industri yang memberikan pelayanan (*service*) sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pelanggan (*customer*). Jasa atau pelayanan yang diinginkan oleh pelanggan tentu saja merupakan sesuatu yang bermutu dan memberikan kepuasan kepada mereka. Maka pada saat itulah, dibutuhkan suatu sistem manajemen yang mampu memberdayakan lembaga pendidikan agar lebih bermutu.<sup>9</sup>

Sebagaimana pendapat Purwanto, sebagai sebuah proses, maka manajemen strategik harus memiliki fleksibilitas yang tinggi terhadap organisasi. Kesadaran bahwa manajemen strategik bukan proses yang statis sangat diperlukan untuk meningkatkan fleksibilitas proses manajemen strategik dalam mengantisipasi dan memajemen perubahan. Semakin fleksibel dan adaptif manajemen strategik dalam mengantisipasi kecepatan perubahan, diharapkan semakin baik proses manajemen strategik dalam mewujudkan daya saing.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Edward Sallis, *Total Quality Management*,.. hlm. 6.

<sup>10</sup> Purwanto, *Marketing Strategik Meningkatkan Pangsa Pasar dan Daya Saing*,.. hlm. 100.

Oleh karenanya, manajemen strategik perlu diterapkan dalam sebuah lembaga untuk memperkuat sistem internal dan eksternal lembaga dikarenakan manajemen strategik merupakan suatu proses yang dinamik yang berlangsung terus menerus dalam suatu lembaga karena sekolah dihadapi oleh dinamika lingkungan internal dan eksternal.<sup>11</sup>

b. Komponen Manajemen Strategik

Mempelajari manajemen strategik tidak lepas dari mempelajari komponen yang mempengaruhinya baik dari lingkungan internal maupun lingkungan eksternalnya, karena lingkungan bisnis sifatnya dinamis, diantara komponen inti yang selalu ada dalam manajemen strategik antara lain:

1) Analisis Lingkungan

Setiap lembaga perlu melakukan analisis mengenai kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh lembaga sekaligus juga menganalisis peluang dan tantangan yang di hadapi oleh lembaga. Salah satu pendekatan paling populer dalam fase ini adalah apa yang dinamakan sebagai analisis SWOT (*SWOT analysis*), SWOT adalah kependekan *Stregth*

---

<sup>11</sup> Hadari Nawawi, *Manajemen Strategik Organisasi non Profit Bidang Pemerintahan Dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan,..* hlm. 153.

(Kekuatan), *Weaknes* (Kelemahan), *Opportunities* (Peluang), dan *Threath* (Tantangan).

Analisis SWOT berlandaskan pada prinsip dasar bahwa strategi harus sesuai dengan kapabilitas sumber daya lembaga dan situasi eksternalnya. Ketepatan untuk memahami kapabilitas sumber daya perusahaan dan kekurangannya, peluang pasar dan ancaman eksternalnya adalah sangat esensial untuk membuat strategi yang baik.<sup>12</sup>

Setiap lembaga menghadapi keterbatasan kemampuan menyediakan dan memperoleh sumber-sumber yang diperlukannya, baik dalam arti dana, sarana prasarana, waktu dan tenaga kerja. Menghadapi kenyataan demikian, manajemen puncak perlu melakukan suatu analisis yang objektif agar dapat ditentukan kemampuan lembaga berdasarkan berbagai sumber yang sudah dimiliki atau mungkin diperolehnya. Berdasarkan analisis itulah profil lembaga ditetapkan.<sup>13</sup>

Profil dimaksudkan menggambarkan kuantitas dan kualitas sumber daya keuangan manusia dan fisik

---

<sup>12</sup> Sampurno, *Manajemen Strategik: Menciptakan Keunggulan Bersaing yang Berkelanjutan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2013), hlm. 123.

<sup>13</sup> Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 32.

sekolah, menilai kekuatan dan kelemahan manajemen dan struktur lembaga pendidikan, serta membandingkan keberhasilan masa lalu sekolah dan titik perhatian tradisionalnya guna mengidentifikasi kemampuan masa depan sekolah.<sup>14</sup>

Analisis lingkungan eksternal meliputi semua keadaan dan kekuatan yang mempengaruhi pilihan strateginya dan menentukan situasi persaingannya.<sup>15</sup> Analisis eksternal bertujuan untuk mengidentifikasi sejumlah peluang dan ancaman yang berada di lingkungan eksternal suatu lembaga. Peluang (*opportunities*) merupakan tren positif yang berada di lingkungan eksternal lembaga dan apabila peluang tersebut dieksploitasi oleh lembaga maka peluang usaha tersebut berpotensi untuk menghasilkan laba bagi lembaga secara berkelanjutan.<sup>16</sup>

Adapun yang dimaksud ancaman (*threat*) adalah berbagai tren negatif yang terdapat di lingkungan eksternal lembaga dan apabila ancaman ini tidak diantisipasi dengan baik oleh lembaga maka ancaman

---

<sup>14</sup> Hadari Nawawi, *Manajemen Strategik Organisasi non Profit Bidang Pemerintahan Dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan,..* hlm. 154.

<sup>15</sup> Hadari Nawawi, *Manajemen Strategik Organisasi non Profit Bidang Pemerintahan Dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan,..* hlm. 154.

<sup>16</sup> Ismail Solihin, *Manajemen Strategik,..*hlm.127.

tersebut berpotensi menimbulkan kerugian bagi lembaga.<sup>17</sup>

## 2) Misi dan Tujuan Lembaga

Misi lembaga adalah tujuan (*purpose*) unik yang membedakannya dari lembaga-lembaga lain yang sejenis dan mengidentifikasi cakupan operasinya. Misi menguraikan produk, pasar, dan bidang teknologi yang digarap lembaga yang mencerminkan nilai dan prioritas dari para pengambil keputusan strategiknya.<sup>18</sup>

Tujuan lembaga merupakan penjabaran lebih lanjut dari misi lembaga. tujuan memiliki jangka waktu yang spesifik untuk mencapainya, sementara misi suatu lembaga membutuhkan horizon waktu yang lebih panjang untuk pencapaiannya. Misi akan memberi batasan yang jelas, di dalam wilayah bisnis apa lembaga saat ini bergerak. Sedangkan tujuan yang jelas akan memberikan arah bagi seluruh sumber daya manusia yang terlibat di dalam suatu lembaga mengenai hasil akhir apa yang ingin dicapai lembaga dalam periode waktu tertentu.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Ismail Solihin, *Manajemen Strategik*,..hlm.128.

<sup>18</sup> Muchamad Fauzan, *Manajemen Strategik*, (Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 14-15.

<sup>19</sup> Ismail Solihin, *Manajemen Strategik*,..hlm. 94.

### 3) Analisis Strategi

Penilaian yang dilakukan secara simultan terhadap lingkungan eksternal dan profil lembaga memungkinkan manajemen mengidentifikasi berbagai jenis peluang yang mungkin timbul dan dapat dimanfaatkan. Berbagai peluang tersebut berupa kemungkinan yang wajar untuk dipertimbangkan. Dalam melakukan analisis tentang berbagai kemungkinan tersebut manajemen mutlak melakukan penyaringan yang cermat sehingga terlihat perbedaan nyata antara kemungkinan sebagai peluang dan kemungkinan yang diinginkan. Jika proses demikian dilalui dengan tepat, hasilnya ialah suatu pilihan yang sifatnya strategik.<sup>20</sup>

Pemilihan strategi harus dilakukan melalui beberapa tahapan yang harus diperhatikan dan dicermati sebagai upaya mencapai suatu tujuan lembaga pendidikan. Analisis dan pemilihan strategi haruslah dijalankan secara hati-hati dan bertanggungjawab sebab selama proses implementasinya, strategi yang sudah dipilih tersebut mempengaruhi segala komitmen dan sumber daya lembaga pendidikan dalam jangka panjang.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik*,... hlm.34.

<sup>21</sup> Sampurno, *Manajemen Strategik: Menciptakan Keunggulan Bersaing yang Berkelanjutan*, ..hlm. 175.

Menurut Nawawi proses ini dimaksudkan untuk menyediakan kombinasi sasaran jangka panjang dan strategi umum yang secara optimal akan memposisikan lembaga dalam lingkungan eksteranya untuk mencapai tujuan lembaganya.<sup>22</sup>

#### 4) Dimensi Waktu dan Orientasi Masa Depan (Visi Lembaga)

Manajemen strategik dalam mempertahankan dan mengembangkan eksistensi suatu lembaga berpandangan jauh ke masa depan, dan berperilaku proaktif dan antisipatif terhadap kondisi masa depan yang diprediksi akan dihadapi. Antisipasi masa depan tersebut dirumuskan dan ditetapkan sebagai visi lembaga yang akan diwujudkan 10 tahun atau lebih di masa depan. Secara sederhana visi lembaga dapat diartikan sebagai sudut pandang ke masa depan dalam mewujudkan tujuan manajemen strategik lembaga yang berpengaruh langsung pada misinya sekarang dan di masa depan.<sup>23</sup>

#### 5) Kebijakan

Kebijakan adalah keputusan yang bersifat umum yang telah ditetapkan sebelumnya yang menjadi

---

<sup>22</sup> Hadari Nawawi, *Manajemen Strategik Organisasi non Profit Bidang Pemerintahan Dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan,..* hlm. 154.

<sup>23</sup> Hadari Nawawi, *Manajemen Strategik Organisasi non Profit Bidang Pemerintahan Dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan,..* hlm. 155.

pedoman bagi pengambilan keputusan manajerial yang bersifat repetitif (berulang).

Kebijakan pendidikan merupakan keseluruhan proses dan hasil perumusan langkah-langkah strategik pendidikan yang dijabarkan dari visi, misi pendidikan dalam rangka untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan dalam suatu masyarakat untuk suatu kurun waktu tertentu. Fungsi kebijakan pendidikan yaitu kebijakan pendidikan dibuat untuk menjadi pedoman dalam bertindak, mengarahkan kegiatan dalam pendidikan atau lembaga pendidikan dengan masyarakat dan pemerintah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>24</sup>

### c. Proses Manajemen Strategik

Menurut Fred R. David sebagaimana yang dikutip oleh Taufiqurakhman menjelaskan bahwa pada prinsipnya, manajemen strategik terdiri atas tiga tahapan yaitu perencanaan strategik (*strategy formulation*), pelaksanaan strategik, dan evaluasi strategik.<sup>25</sup>

#### 1) Perencanaan Strategik (*Strategy Formulation*)

Perencanaan strategik adalah tahapan awal pada manajemen strategik, yang mencakup

---

<sup>24</sup> Sampurno, *Manajemen Strategik: Menciptakan Keunggulan Bersaing yang Berkelanjutan*, ..hlm. 178.

<sup>25</sup> Taufiqurakhman, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2016), hlm. 31.

mengembangkan visi dan misi, mengidentifikasi peluang eksternal organisasi dan ancaman, menentukan kekuatan dan kelemahan internal, menetapkan tujuan jangka panjang, menghasilkan strategi alternatif, dan memilih strategi tertentu untuk mencapai tujuan.<sup>26</sup>

Nawawi menjelaskan bahwa perencanaan strategik terdiri dari beberapa unsur seperti visi, misi, tujuan strategik dan strategi utama (induk) organisasi.<sup>27</sup>

Sedangkan menurut Prim Masrokan perencanaan strategik harus mencerminkan keinginan dan tujuan lembaga yang sesungguhnya. Dalam hal ini lembaga harus merumuskan visi, misi, nilai, mencermati lingkungan internal dan eksternal, serta membuat kesimpulan analisis faktor internal dan eksternal.<sup>28</sup>

## 2) Pelaksanaan Strategik

Pelaksanaan strategik sering disebut juga tahapan dari aktivitas manajemen strategi. Dalam

---

<sup>26</sup> Soewarso Hardjosoedarmo, *Total Quality Management*, (Yogyakarta: ANDI, 2004), hlm. 76.

<sup>27</sup> Hadari Nawawi, *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan: dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan,...*, hlm. 149.

<sup>28</sup> Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 158.

tahap mengimplementasikan strategi ini lembaga menetapkan tujuan atau sasaran perusahaan tahunan, menyusun kebijakan, memotivasi para karyawan dan mengalokasikan sumber daya agar strategi yang telah disusun bisa dijalankan. Pelaksanaan strategi ini meliputi budaya yang mendukung pengembangan lembaga, menyiapkan anggaran, memanfaatkan sistem informasi, memotivasi sumber daya manusia supaya mau menjalankan dan bekerja sebaik mungkin. pelaksanaan strategi membutuhkan disiplin dan kinerja yang tinggi serta imbalan jasa yang mencukupi.<sup>29</sup>

Pelaksanaan strategik menurut Hunger dan Wheelen adalah proses dimana manajemen mewujudkan strategik dan kebijakannya dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur.<sup>30</sup>

Menurut Muchamad Fauzi pelaksanaan strategik adalah jumlah keseluruhan aktivitas dan pilihan yang dibutuhkan untuk dapat menjalankan perencanaan strategik, dimana beberapa strategik dan kebijakan yang dilakukan diubah menjadi tindakan

---

<sup>29</sup> Taufiqurakhman, *Manajemen Strategik*,.. hlm. 32.

<sup>30</sup> J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: Andi, 2003), hlm. 17.

melalui pengembangan program, anggaran dan prosedur.<sup>31</sup>

Pelaksanaan strategik diterapkan struktur, SDM, dan sistem lembaga. Kesemuanya itu harus ditopang oleh kepemimpinan dan budaya yang sesuai.<sup>32</sup> Sebagaimana Prim berpendapat dalam bukunya bahwa implementasi manajemen strategik peningkatan mutu akan berjalan dengan efektif dan efisien apabila dilaksanakan dengan kepemimpinan yang visioner dan didukung dengan kinerja tim yang bagus sehingga masalah-masalah yang dihadapi dalam proses pelaksanaannya dapat diselesaikan dengan baik. Apabila proses pendidikan dengan pendekatan manajemen mutu ini bisa berjalan dengan baik, proses pendidikan yang bermutu dan berdaya saing tinggi akan bisa didapatkan.<sup>33</sup>

Setiap lembaga pendidikan yang ingin berkembang, maka harus memperhatikan sumber daya manusia dan mengelolanya dengan baik, agar tercipta pendidikan yang berkualitas. Adapun sumber daya manusia dalam pendidikan meliputi kepala sekolah,

---

<sup>31</sup> Muhammad Fauzi, *Manajemen Strategik*,.. hlm. 9-10.

<sup>32</sup> AB Susanto, *Manajemen Strategik Komprehensif*, (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm. 2.

<sup>33</sup> Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 171.

tenaga pendidikan (guru), tenaga kependidikan, dan komite sekolah. Untuk mencapai mutu pendidikan yang baik, maka diperlukan pengalokasian sumber daya manusia yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Pengalokasian sumber daya manusia dilakukan penyeleksian terlebih dahulu, proses seleksi dan penempatan merupakan salah satu fungsi terpenting dalam manajemen sumber daya manusia.<sup>34</sup>

### 3) Evaluasi Strategik

Menurut Agustinus evaluasi strategik mencakup usaha-usaha untuk memonitor seluruh hasil-hasil dari perbuatan dan penerapan strategi, termasuk mengukur kinerja individu dan organisasi serta mengambil langkah-langkah perbaikan jika diperlukan.<sup>35</sup>

Evaluasi merupakan kegiatan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program. Sehingga akan ditemukan indikator yang menyebabkan sukses atau gagalnya pencapaian tujuan. Hasil dari evaluasi menjadi dasar perumusan solusi alternatif yang dapat

---

<sup>34</sup> Marihot Tua Efendi Hariandja, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm. 125.

<sup>35</sup> Agustinus Sri Wahyudi, *Manajemen Strategik: Pengantar Proses Berpikir Strategik..*, hlm. 16.

memperbaiki kelemahan dan meningkatkan keberhasilan di masa mendatang.<sup>36</sup>

Seorang pemimpin juga perlu mengetahui atau memonitoring kemajuan kegiatan yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil monitoring itu, jika diperlukan maka semua strategi yang telah diterapkan dapat dimodifikasi di masa depan karena faktor-faktor internal dan eksternal selalu berubah. Evaluasi strategi meliputi beberapa hal:

- a) Mereview faktor faktor eksternal dan internal yang merupakan dasar bagi setiap strategi yang sedang dijalankan.
- b) Mengukur kinerja yang sudah dijalankan.
- c) Mengambil sebuah tindakan perbaikan apabila terjadi ketidak sesuaian.<sup>37</sup>

## 2. Mutu Pendidikan

### a. Pengertian Mutu Pendidikan

Mutu merupakan realisasi dari ajaran ihsan, yakni berbuat baik kepada semua pihak disebabkan karena Allah telah berbuat baik kepada manusia dengan aneka nikmat-Nya, dan dilarang berbuat kerusakan dalam bentuk apapun. Ihsan berasal dari kata *husn*, yang artinya

---

<sup>36</sup> Ara Hidayat & Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan (Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah)*, (Bandung: Pustaka Educa, 2010), hlm. 317.

<sup>37</sup> Ara Hidayat & Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan (Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah)*,...hlm. 324.

menunjuk pada kualitas sesuatu yang baik dan indah. Sebagaimana firman Allah SWT:

وَأَبْتَغِ فِي مَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (Q.S. al Qashash/28:77).

Maka dari itu, dalam konteks manajemen strategik mutu pendidikan, sesuatu dikatakan bermutu jika memberikan kebaikan, baik kepada dirinya sendiri (lembaga pendidikan itu sendiri), kepada orang lain (*stakeholder* dan pelanggan). Maksud dari memberikan kebaikan tersebut adalah mampu memuaskan pelanggan.<sup>38</sup>

Menurut Montgomery ahli bahasa Soejoti, di dalam bukunya Suranto, mutu adalah sesuatu yang mampu memberikan kepuasan penggunaanya, mempunyai

---

<sup>38</sup> Rahmat Hidayat & Candra Wijaya, *Ayat-Ayat Al-Quran (Tentang Manajemen Pendidikan Islam)*,...hlm. 195.

karakter dapat memberikan kepuasan, kecocokan dan manfaat bagi pengguna sesuai yang distandarkannya.<sup>39</sup>

Menurut Edward Sallis mutu juga dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang memuaskan dan melampaui keinginan dan kebutuhan pelanggan. Definisi ini disebut juga dengan istilah, mutu sesuai persepsi (*quality in perception*). Ini merupakan definisi mutu yang sangat penting. Sebab, ada satu resiko yang seringkali kita abaikan dari definisi ini, yaitu kenyataan bahwa para pelanggan adalah pihak yang membuat keputusan terhadap mutu. Dan mereka melakukan penilaian tersebut dengan merujuk pada produk terbaik yang bisa bertahan dalam persaingan.<sup>40</sup>

Sementara Aminatul Zahroh, berpendapat bahwa mutu adalah sebuah proses terstruktur untuk memperbaiki keluaran yang dihasilkan. Mutu pendidikan yang dimaksud di sini adalah kemampuan lembaga pendidikan dalam mendayagunakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar seoptimal mungkin.<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup> Suranto, *Manajemen dalam Pendidikan*, (Semarang: CV. Ghyas Putra, 2009), hlm. 11.

<sup>40</sup> Edward Sallis, *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan,...*, hlm. 56.

<sup>41</sup> Aminatul Zahroh, *Total Quality Management*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 28.

Syaiful Sagala menjelaskan bahwa mutu pendidikan adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh jasa pelayanan pendidikan secara internal maupun eksternal yang menunjukkan kemampuannya memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau tersirat, yang mencakup input, proses, dan output pendidikan.<sup>42</sup>

Sedangkan Enco Mulyasa “sekolah yang bermutu tidak hanya dilihat dari mutu lulusannya, tetapi juga mencakup bagaimana lembaga pendidikan mampu memenuhi kebutuhan pelanggan sesuai dengan standar mutu yang berlaku.”<sup>43</sup>

Jadi mutu pendidikan adalah suatu karakter atau batasan tertinggi dari suatu produk atau jasa layanan yang dapat memenuhi harapan dan kepuasan pelanggan. Oleh sebab itu, sudah selayaknya jasa pelayanan pendidikan harus dapat menghasilkan mutu yang baik, karena dengan mutu yang baik, maka sekolahan akan mampu menghadapi persaingan yang semakin menantang untuk selalu direbut sekecil apapun peluang tersebut.

Menurut Popi kriteria sekolah bermutu ditandai dengan adanya “lima pilar mutu”. Secara terperinci lima

---

<sup>42</sup> Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*,.. hlm. 170.

<sup>43</sup> E Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 76.

pilar mutu meliputi: 1) Fokus pada pelanggan, 2) Keterlibatan total, 3) Pengukuran, 4) Komitmen, dan 5) Perbaikan berkelanjutan.<sup>44</sup>

b. Penyebab Mutu Pendidikan Rendah

Ada tiga faktor penyebab rendahnya mutu pendidikan, yaitu 1) kebijakan dan penyelenggaraan pendidikan nasional menggunakan pendekatan *educational production function* atau input-input analisis yang tidak konsisten, 2) penyelenggaraan pendidikan dilakukan secara sentralistik, dan 3) peran serta masyarakat khususnya orang tua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan sangat minim.<sup>45</sup>

Berdasarkan penyebab tersebut dan dengan adanya era otonomi daerah yang sedang berjalan, maka kebijakan strategik yang diambil Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah dalam meningkatkan mutu pendidikan untuk mengembangkan SDM, yaitu:

- a) Manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah (*school based management*) di mana sekolah diberikan kewenangan untuk merencanakan sendiri upaya peningkatan mutu secara keseluruhan.
- b) Pendidikan yang berbasiskan pada partisipasi komunitas (*community based education*) di mana

---

<sup>44</sup> Popi Sopiadin, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. (Bogor: Ghalia Indonesia., 2010), hlm. 15.

<sup>45</sup> Arbangi Dakir Umiarso, *Manajemen Mutu Pendidikan*,... hlm. 100.

terjadi interaksi yang positif antara sekolah dan masyarakat, sekolah sebagai *community learning center*.

- c) Dengan menggunakan paradigma belajar atau *learning paradigm* yang akan menjadikan pelajar-pelajar atau *learner* menjadi manusia yang diberdayakan.

Untuk merealisasikan kebijakan di atas, maka sekolah perlu melakukan manajemen peningkatan mutu. Manajemen peningkatan mutu merupakan suatu model yang dikembangkan di dunia pendidikan, yang mencakup: 1) *school review*, 2) *quality assurance*, 3) *quality control*. manajemen peningkatan mutu sekolah adalah suatu metode peningkatan mutu yang bertumpu pada sekolah itu sendiri, mengaplikasikan sekumpulan teknik, mendasarkan pada ketersediaan data kuantitatif dan kualitatif, dan memberdayakan semua komponen sekolah untuk secara berkesinambungan meningkatkan kapasitas dan kemampuan lembaga pendidikan guna memenuhi kebutuhan peserta didik.<sup>46</sup> Berdasarkan panduan manajemen sekolah dijelaskan sebagai berikut:

---

<sup>46</sup> Arbangi Dakir Umiarso, *Manajemen Mutu Pendidikan...* hlm. 101.

- 1) *School Review*  
Suatu proses di mana seluruh komponen sekolah bekerja sama khususnya dengan orangtua dan tenaga profesional (ahli) untuk mengevaluasi dan menilai efektivitas sekolah, serta mutu lulusan. *School review* akan menghasilkan rumusan tentang kelemahan-kelemahan, kelebihan-kelebihan dan prestasi siswa, serta rekomendasi untuk pengembangan program tahun mendatang.
- 2) *Benchmarking*  
Suatu kegiatan untuk menetapkan standar dan target yang akan dicapai dalam suatu periode tertentu. *Benchmarking* dapat diaplikasikan untuk individu, kelompok, ataupun lembaga. Tiga pertanyaan mendasar yang akan dijawab oleh *Benchmarking* yaitu: (a) Seberapa baik kondisi kita? (b) Harus menjadi seberapa baik? (c) Bagaimana cara untuk mncapai yang baik tersebut? Langkah-langkah yang dilaksanakan adalah: (a) Tentukan fokus, (b) Tentukan aspek atau variable, (c) Tentukan standar.
- 3) *Quality Assurance*  
Dalam rangka organisasi profit, seluruh perencanaan dan kegiatan sistematis yang diperlukan untuk memberikan suatu keyakinan yang memadai bahwa suatu barang atau jasa akan memenuhi persyaratan mutu. Agar efektif jaminan mutu biasanya memerlukan evaluasi berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kesempurnaan desain atau spesifikasi.

Kondisi tersebut dilatarbelakangi oleh adanya hubungan *customer supplier*. Maksud utama dari jaminan mutu adalah untuk menjamin kepuasan kepada *customer* dengan diberikannya jasa *supplier*.<sup>47</sup>

c. Komponen Mutu Pendidikan

Pada dasarnya peningkatan mutu pendidikan juga tergantung pada pendidik itu sendiri. Karena apabila pendidik tidak meningkat kinerjanya, maka mutu pembelajaran akan menjadi turun. Karena itu, kita tidak bisa mengabaikan faktor yang menunjang mutu pendidikan, diantaranya kualifikasi pendidik, latar belakang pendidik, wawasan, dan lain-lain.

Dalam rangka memperbaiki mutu pendidikan, pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Standar Nasional Pendidikan (SNP) adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berfungsi sebagai dasar perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu.

---

<sup>47</sup> Arbangi Dakir Umiarso, *Manajemen Mutu Pendidikan*,... hlm. 102-103.

Berdasarkan definisi tersebut bahwa yang dimaksud dengan Standar Nasional Pendidikan sebagai dasar perencanaan adalah melakukan persiapan-persiapan yang matang untuk memperbaiki kualitas pendidikan melalui standar nasional pendidikan. Adapun pelaksanaan yang dimaksudkan adalah dengan melakukan suatu aktivitas untuk memperbaiki yang berupa pengkajian, analisis terhadap data-data penelitian untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan. Sementara itu, yang dimaksud pengawasan pendidikan adalah melakukan refleksi kembali apakah pelaksanaan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan bahkan sampai hasil pelaksanaan digunakan sebagai pedoman penyusunan program peningkatan mutu pendidikan selanjutnya.<sup>48</sup>

Standar nasional pendidikan di Indonesia telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005. Adapun lingkup Standar nasional pendidikan diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Bab 2 Pasal 2 yaitu meliputi:

---

<sup>48</sup> Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 167.

### 1) Standar Isi

Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Secara garis besar, di dalam standar isi mencakup 3 hal besar, yaitu kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, dan kalender pendidikan.

### 2) Standar Proses

Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan, contohnya meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan, evaluasi dan juga pengawasan.

### 3) Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Lulusan yang berkompotensi atau berketerampilan ialah lulusan yang mampu membawa dirinya untuk

melakukan hal-hal yang bermanfaat, dari lulusan yang berkompeten ini dapat dinilai bahwa suatu kurikulum dan proses pembelajarannya berhasil karena membawa hasil yang baik.<sup>49</sup>

#### 4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan.

Standar pendidik dan tenaga kependidikan, harus sesuai dengan bidang yang kita jalani. Jika pendidik yang mengajarkan suatu proses pembelajaran dengan bidang yang pendidik jalani atau kuasai maka dinilai kurang maksimal dalam evaluasi. Tenaga pendidik pun harus memenuhi syarat-syarat yang ditentukan oleh pemerintah.

#### 5) Standar Sarana dan Prasarana

Standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber

---

<sup>49</sup> Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*,.. hlm. 174.

belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

#### 6) Standar Pengelolaan

Standar pengelolaan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

#### 7) Standar Pembiayaan

Standar pembiayaan adalah standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun. Biaya operasi satuan pendidikan sendiri adalah bagian dari dana pendidikan yang diperlukan untuk membiayai kegiatan operasi satuan pendidikan agar dapat berlangsungnya kegiatan pendidikan yang sesuai standar nasional pendidikan secara teratur dan berkelanjutan.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*,.. hlm. 175.

## 8) Standar Penilaian Pendidikan

Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.

Pendidik yang profesional adalah pendidik yang dapat memberikan penilaian kepada anak didiknya harus objektif, karena banyak sekali pendidik yang menilai anak didiknya berdasarkan subjektivitas, pendidik hanya melihat dari satu pandang saja. Hal tersebut dapat membuat hasil kinerja pembelajaran menjadi tidak berhasil.

Untuk penjaminan dan pengendalian mutu pendidikan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan dilakukan evaluasi, akreditasi, dan sertifikasi.

- a) Standar Nasional Pendidikan disempurnakan secara terencana, terarah, dan berkelanjutan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.<sup>51</sup>

## **B. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka adalah mendiskripsikan hubungan antara masalah yang diteliti dengan sumber-sumber kepustakaan yang

---

<sup>51</sup>Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*,.. hlm. 176.

relevan dan benar-benar terfokus dengan tema yang dibahas sebagai dasar penelitian. Ada beberapa penelitian terdahulu yang mendasari penelitian ini, yaitu:

1. Arif Khoirudin skripsi yang berjudul “Manajemen Strategik Peningkatan Citra SMK YATPI Godong Grobogan”. Hasil penelitian ini adalah sekolah dalam mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan antar lembaga pendidikan, sekolah berusaha membangun citra positif di masyarakat dengan menjalin relasi dengan perusahaan, meningkatkan kualitas layanan, melengkapi sarana dan prasarana, serta melakukan komunikasi yang intens dengan masyarakat.<sup>52</sup>

Perbedaan antara peneliti Arif Khoirudin dengan peneliti yang sekarang adalah jika peneliti Arif Khoirudin terfokus pada strategi-strategi yang digunakan dalam meningkatkan citra sekolah, sedangkan peneliti yang sekarang berfokus pada manajemen strategik mutu pendidikan di SD IT Islamic Centre Purwodadi Grobogan.

2. Umi Pratiwi “*Balanced Scorecard dan Manajemen Strategik*”: *this article is about the application of the balanced scorecard in strategic management, from strategy formulation, planning, implementation, to performance evaluation. The application is useful in translating corporation strategy into operational activites which are absolutelyneeded in obtaining both short*

---

<sup>52</sup> Arif Khoirudin, *Manajemen Strategik Peningkatan Citra SMK YATPI Godong Grobogan*, Skripsi. (Semarang: UIN Walisongo, 2014).

*and long term objectives efficiently. In the absence of the translation, limited resources would likely be thoughtlessly. The scorecard, thus, serves as a controlling means for the corporation to utilize its resources in a sensible way.*<sup>53</sup>

Hasil dari penelitian ini adalah penerapan BSC dalam manajemen strategik mampu melihat perubahan sebagai satu kesatuan yang utuh, dapat dijadikan sebagai alat pengukuran kinerja dan sebagai sistem manajemen strategik, karena BSC akan memberikan petunjuk guna membuat visi, misi dan tujuan perusahaan yang komprehensif guna menghadapi kompleksnya perusahaan.

Perbedaan antara penlitu Umi Pratiwi dengan peneliti yang sekarang adalah jika peneliti Umi Pratiwi terfokus pada proses manajemen strategik dengan penerapan BSC, sedangkan peneliti yang sekarang lebih terfokus pada proses manajemen strategik mutu pendidikan dengan menganalisis proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi strategik.

3. Iskandar. "*Penerapan Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Madrasah*". Hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh yang signifikan antara penerapan manajemen strategi dengan peningkatan mutu pendidikan dalam berbagai hal diantaranya proses pembelajaran yang maksimal, fasilitas yang

---

<sup>53</sup> Umi Pratiwi, "Balanced Scorecard dan Manajemen Strategik", *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, (Vol. 11 No. 2, Oktober 2010)

memadai, guru yang professional dengan kemampuan yang dimiliki.<sup>54</sup>

Perbedaan antara peneliti Iskandar dengan peneliti yang sekarang adalah jika penelitian Iskandar terfokus pada relevansi penerapan manajemen strategi dalam peningkatan mutu madrasah dengan standar proses, standar pendidikan & tenaga kependidikan, serta standar sarana dan prasarana, sedangkan peneliti yang sekarang berfokus pada manajemen strategik mutu pendidikan di SD IT Islamic Centre Purwodadi Grobogan.

### **C. Kerangka Berpikir**

Dalam penelitian ini, kerangka berfikir penelitian diawali dengan fenomena banyaknya sekolah swasta dari berbagai tingkatan. Belum lagi adanya sejumlah sekolah negeri yang tentunya memiliki daya tarik kuat untuk menarik simpati masyarakat. Kondisi itu menumbuhkan persaingan yang ketat antar lembaga pendidikan.

Sebagai *stakeholder*, masyarakat pasti ingin memasukkan putra-putrinya di sekolah unggulan dengan kualitas yang baik dan layanan melebihi pesaingnya. Mereka memilih lembaga pendidikan bukan hanya sekedar membutuhkan sekolah tersebut, tetapi ada sesuatu yang diharapkannya. Sesuatu yang lain itu sesuai dengan mutu pendidikan yang terbentuk dalam dirinya.

---

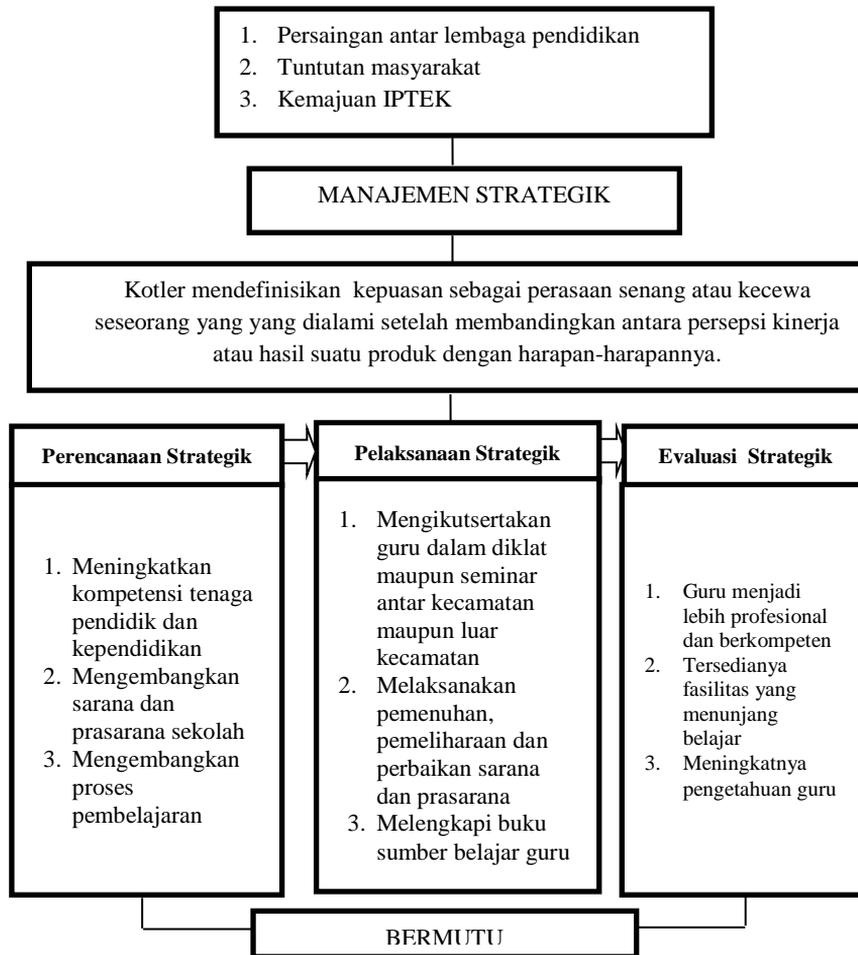
<sup>54</sup> Jamaluddin Iskandar, "Penerapan Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Madrasah", *Jurnal Idaarah*, (Vol. 1 No. 2, Desember 2017)

SD IT Islamic Centre Purwodadi Grobogan adalah salah satu sekolah swasta yang mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya. Hal itu dapat dilihat dari meningkatnya jumlah siswa pada setiap tahunnya. Padahal banyak lembaga pendidikan serupa yang berdiri di wilayah Kecamatan Purwodadi. Maka dari itu, diperlukan suatu penelitian untuk mengetahui bagaimana manajemen strategik mutu pendidikan yang diterapkan oleh SD IT Islamic Centre Purwodadi Grobogan.

Strategik mutu disusun berdasarkan proses analisis kebutuhan internal dan eksternal lembaga pendidikan. Dengan demikian pihak sekolah akan mengetahui bagaimana keinginan stakeholder yang sesungguhnya. Setelah strategik dirumuskan, tahap selanjutnya ialah implementasi. Selama proses implementasi, lembaga pendidikan menerapkan fungsi-fungsi manajemen. Hal itu dilakukan untuk mengetahui tingkat efektifitas dan efisiensi strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sehingga dapat memberikan kualitas layanan yang baik sesuai harapan masyarakat. Peningkatan mutu pendidikan sangat penting untuk memenangkan persaingan dalam dunia pendidikan.

Lebih dari itu, keberadaan mutu pendidikan yang unggul akan mempengaruhi keputusan konsumen dalam memilih dan menggunakan jasa pendidikan di SD IT Islamic Centre Purwodadi Grobogan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada halaman berikutnya:

## Kerangka Berfikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas yang kompleks”.<sup>1</sup>

Adapun penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan situasi atau fenomena, yang dirancang untuk mendapatkan suatu informasi dalam keadaan sekarang. Penelitian deskriptif juga digunakan terhadap permasalahan berupa fakta-fakta dari suatu populasi. Tujuannya untuk menguji hipotesis dari subjek yang diteliti. Pada umumnya berkaitan dengan sikap, opini/pendapat dari individu, kelompok, atau organisasi, kejadian dan prosedur.<sup>2</sup>

Peneliti mengamati bagaimana perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD IT Islamic Centre Purwodadi Grobogan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini difokuskan di SD IT Islamic Centre Purwodadi Grobogan yang beralamat di Jl. Ahmad Yani No. 102, Kuripan,

---

<sup>1</sup> Rukaesih & Ucu Cahyana, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 11.

<sup>2</sup> Rukaesih & Ucu Cahyana, *Metode Penelitian Pendidikan*,... hlm. 72.

Purwodadi, Kabupaten Grobogan. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada 3 Januari 2019 sampai 3 Februari 2019. Dipilihnya SD ini didasarkan pada asumsi, bahwa lembaga pendidikan tersebut memiliki mutu yang baik. Hal itu dibuktikan dengan jumlah peserta didik yang selalu bertambah pada setiap tahunnya.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Data primer**

Data ini berupa teks hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara dengan informan yang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti.

Data tersebut dapat diperoleh secara langsung dari kepala sekolah, waka, guru, dan staf pegawai untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi strategik mutu pendidikan di SD IT Islamic Centre Purwodadi Grobogan.

#### **2. Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.<sup>3</sup>

Data tersebut dapat diperoleh secara langsung dari kantor SD IT Islamic Centre Purwodadi Grobogan melalui observasi dan

---

<sup>3</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 86.

studi dokumentasi dengan pihak-pihak yang terkait seperti kepala sekolah, guru, dan staf pegawai.

#### **D. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah apa-apa yang akan diteliti dalam sebuah kegiatan penelitian untuk menghindari permasalahan yang terlalu luas. Dalam sebuah penelitian harus ada fokus yang dijadikan kajian dalam penelitian, karena permasalahan yang ada bersifat kompleks dan tidak mungkin diteliti secara bersamaan. Seringkali permasalahan melibatkan begitu banyak variabel dan faktor, sehingga berada di luar jangkauan kemampuan seorang peneliti. Selain itu penelitian yang menyangkut permasalahan yang terlalu luas tidak akan dapat memberikan kesimpulan yang bermakna dalam.<sup>4</sup>

Fokus penelitian ini yaitu bagaimana manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi di SD IT Islamic Centre Purwodadi Grobogan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data, metode tersebut antara lain:

1. Wawancara

---

<sup>4</sup> Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005) hlm. 12.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.<sup>5</sup>

Menurut Sukardi, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Ciri utama dari wawancara adalah adanya kontak langsung dengan cara tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.<sup>6</sup>

Teknik ini digunakan untuk mewawancarai secara langsung dengan kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru dan staf pegawai di SD IT Islamic Centre Purwodadi Grobogan. Diharapkan semua dapat memberikan data mengenai proses penyusunan perencanaan strategik, jadwal pelaksanaan kebijakan atau proses sosialisasi kepada guru, kendala yang dialami saat pelaksanaan strategk peningkatan mutu, proses evaluasi, aspek-aspek yang perlu di evaluasi, kegiatan evaluasi, dan implikasi dari keseluruhan kegiatan strategik peningkatan mutu di SD IT Islamic Centre Purwodadi Grobogan.

## 2. Observasi

---

<sup>5</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 165.

<sup>6</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 79.

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.<sup>7</sup>

Menurut Sugiyono, observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>8</sup>

Pada teknik ini peneliti mengamati secara langsung bagaimana proses penyusunan perencanaan strategik dan pelaksanaan peningkatan mutu di SD IT Islamic Centre Purwodadi Grobogan. Dengan ini peneliti mendapatkan data yang baik dengan wawancara, pengamatan secara langsung dan diperkuat dengan dokumentasi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>9</sup>

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan dokumen yang berupa gambar, brosur, laporan maupun dokumen penting lainnya

---

<sup>7</sup> Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 105.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 194.

<sup>9</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 135.

yang berkaitan dengan proses manajemen strategik mutu di SD IT Islamic Centre Purwodadi Grobogan. Data-data tersebut digunakan untuk memperkuat penjelasan tentang proses pelaksanaan manajemen strategik mutu pendidikan di SD IT Islamic Centre Purwodadi Grobogan.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Dalam uji keabsahan data peneliti menguji keabsahan data yang dikumpulkan dengan menggunakan metode triangulasi data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa metode pengumpulan data dan data yang telah ada. Peneliti menggunakan teknik triangulasi data untuk menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi data yaitu dengan membandingkan hasil pengumpulan data dari wawancara dengan pihak terkait, observasi kegiatan dan dokumentasi di SD IT Islamic Centre Purwodadi Grobogan.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan berupa model analisis data interaksi, dalam hal ini komponen data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Jika setelah

dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melakukan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Emzir dalam buku Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif, terdapat tiga macam kegiatan dalam analisa data kualitatif, yaitu: data reduction, data display dan data conclusion drawing/verification.<sup>10</sup>

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>11</sup> Reduksi data dalam penelitian ini adalah memperoleh reduksi dari hasil wawancara kepada kepala sekolah, dan guru yang berkaitan dengan fokus penelitian serta hal pokok yang dianggap penting yang diperoleh dari lapangan.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai Manajemen Strategik Mutu Pendidikan SD IT Islamic Centre Purwodadi Grobogan.

#### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

---

<sup>10</sup> Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 134.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,.. hlm. 338.

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Tujuan penyajian data adalah memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya.<sup>12</sup>

### 3. Conclusion *Drawing/ Verification* (Kesimpulan dan Verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan, tetapi mungkin juga tidak karena rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>13</sup>

Oleh karena itu, dalam tahap analisis data tahap terakhir yang akan peneliti lakukan yaitu menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dari berbagai data yang diperoleh. Setelah peneliti mereduksi data yang diperoleh dan melakukan penyajian data yang didapat, kemudian peneliti menyimpulkan atau memverifikasi data yang didapat dalam melakukan penelitian tentang Manajemen Strategik Mutu Pendidikan di SD IT Islamic Centre Purwodadi Grobogan.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,.. hlm. 341

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,.. hlm. 343.

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

#### A. Gambaran Umum SD IT Islamic Centre Purwodadi Grobogan

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Islamic Centre Purwodadi Grobogan merupakan sekolah inklusi yang beralamat di Jl. Jend. Ahmad Yani No. 102 Purwodadi Kabupaten Grobogan dengan NPSN. 20353828 berakreditasi A. SD IT Islamic Centre Purwodadi Grobogan berdiri sejak tahun 2009 dengan kepemilikan tanah milik Yayasan Islamic Centre, yang mempunyai luas tanah 1050 m<sup>2</sup>, dengan SK pendirian 421.1/2809/B/2009.<sup>1</sup>

Berikut adalah data guru dan karyawan SD IT Islamic Centre Purwodadi Grobogan, sebagai berikut :

Tabel. 4.1. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD IT Islamic Centre Purwodadi Grobogan

No	Nama	Jabatan
1.	Yuni Hidayati, S.S, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Ziyadatus Sa'adah, S.Pd.	Waka Kurikulum
3.	Yulianto, S.Pd.I	Waka Kesiswaan
4.	Ariana, S.Pd.I	Wali Kelas I A
5.	Kholifatun Anisfak, S.Pd.	Wali Kelas I B
6.	Siti Muawanah, S.Pd.	Wali Kelas II A
7.	Nur Khasanah, S.Pd.	Wali Kelas II B
8.	Winarno, S.Pd.	Wali Kelas III A
9.	Dian Asita Dwi Karuniasari, S.Pd.	Wali Kelas III B
10.	Mustika Aslam Baiq, S.Pd.	Wali Kelas IV A
11.	Indah Susilowati, S.Pd	Wali Kelas IV B

---

<sup>1</sup> Hasil Observasi di SD IT Islamic Centre Purwodadi pada tanggal 4 Januari 2019.

12.	Zia S, S.Pd.	Wali Kelas V
13.	Dangu Nur W, S.Pd.	Wali Kelas VI
14.	Yulianto, S.Pd.I	Guru PAI
15.	M. Slamet Priyadi, S.Pd.I	Guru PAI
16.	Ahmat Kurmain, S.Pd.I	Guru PAI
17.	Heru Sugiyanto, S.Pd.I	Guru Tahfidz
18.	Saiful, S.Pd.	Guru Bahasa Jawa
19.	Musabani Yati S, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris
20.	Winarno, S.Pd.	Guru Penjaskes
21.	Doni Wibowo	Penjaga Sekolah

## **B. Manajemen Strategik Mutu Pendidikan di SD IT Islamic Centre Purwodadi Grobogan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Manajemen Strategik Mutu Pendidikan di SD IT Islamic Centre Purwodadi. Adapun cara pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Peningkatan mutu pendidikan dilakukan secara terstruktur dan bertahap dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen strategik. Sehingga pada akhirnya mampu menghasilkan strategi yang menunjang tercapainya tujuan sekolah. Secara rinci proses manajemen strategik mutu pendidikan di SD IT Islamic Centre Purwodadi dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Perencanaan Strategik Mutu Pendidikan**

Berdasarkan hasil wawancara mengenai proses penyusunan perencanaan strategik dengan ibu Yuni Hidayati, S.S, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD IT Islamic Centre Purwodadi, beliau menjelaskan bahwa:

“Proses penyusunan perencanaan strategik yang pertama dilakukan adalah membentuk tim/ mengumpulkan tim untuk mengagendakan mana strategi-strategi yang akan direncanakan kemudian rencana dari tahun yang sebelumnya yang terlaksana dan yang tidak terlaksana, serta dari yang terlaksana sudah cukupkan untuk kegiatan itu dilaksanakan lagi di tahun yang akan datang. Semua strategi itu mengacu pada perumusan visi, misi dan tujuan sekolah karena visi merupakan suatu pemikiran tentang apa, kemana dan bagaimana mencapai keadaan yang lebih baik kedepannya, dengan kata lain visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada program akhir periode, untuk mewujudkan perencanaan yang mungkin dicapai dalam jangka pendek maupun jangka panjang”.<sup>2</sup>

Kemudian kepala sekolah juga menjelaskan bahwa:

“Visi yang sudah disusun akan dikembangkan di dalam rumusan misi sesuai dengan situasi dana kondisi serta tujuan yang diharapkan”.<sup>3</sup>

Kemudian informasi yang peneliti dapatkan dari waka kurikulum SD IT Islamic Centre Purwodadi ibu Ziyadatus Sa’adah, S.Pd. beliau mengatakan bahwa:

“Penyusunan perencanaan strategik disusun sebelum tahun ajaran baru dimulai, setidaknya-tidaknya dilakukan pada bulan Mei-Juni menjelang tahun berikutnya. Dalam penyusunan perencanaan strategik dengan melibatkan *stakeholder/* keterlibatan unsur di sekolah dalam sebuah tim penyusun yang meliputi 1) kepala sekolah, 2) waka, 3) bapak ibu guru yang

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan kepala sekolah SD IT Islamic Centre Purwodadi, pada tanggal 11 Januari 2019 pukul 08.51 WIB

<sup>3</sup> Wawancara dengan kepala sekolah SD IT Islamic Centre Purwodadi, pada tanggal 11 Januari 2019 pukul 08.51 WIB

dipandang mempunyai kompetensi dalam pendidikan, dan komite sekolah yang nanti hasilnya akan kita komunikasikan, kita sampaikan kepada yayasan sebagai pertanggung jawaban dan juga sebagai gambaran bahwa kita menyusun perencanaan secara sungguh-sungguh.”<sup>4</sup>

Langkah selanjutnya setelah visi dan misi telah dirumuskan, maka selanjutnya merumuskan tujuan. Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai SD IT Islamic Centre Purwodadi dalam jangka pendek maupun jangka panjang, misalnya dalam perencanaan strategik 1 sampai 5 tahun. Tujuan akan mengarahkan pada perumusan sasaran, strategi pencapaian, kebijakan, program dan kegiatan dalam mewujudkan misi. Oleh karena itu tujuan harus dapat menyediakan dasar yang kuat untuk menetapkan indikator kinerja. SD IT Islamic Centre Purwodadi lebih menekankan pada program jangka pendek yaitu perencanaan strategik setiap tahun sekali karena menurut kepala sekolah dengan perencanaan strategik setiap tahun sekali akan lebih mudah untuk dievaluasi dan lebih efektif untuk mengembangkan potensi serta kemampuan madrasah ke depannya. Seperti yang ibu kepala sekolah katakan:

“Evaluasi itu merupakan hal yang tersulit jadi kalau pembuatan perencanaan jangka panjang akan sulit untuk memonitoring dan mengevaluasinya program-program tersebut, jadi lebih baik menggunakan perencanaan strategik jangka pendek yaitu setiap awal tahun ajaran baru melakukan perencanaan strategik dengan melihat hasil evaluasi dari

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan waka kurikulum SD IT Islamic Centre Purwodadi, pada tanggal 13 Januari 2019 pukul 09.51 WIB

semua bidang yang terlibat akhir tahun ajaran. Kemudian disini saya memberi waktu 3 hari untuk semua bidang/tim yang terlibat untuk membuat perencanaan strategik sesuai kebutuhan dan target yang ingin dicapai kemudian nanti baru merumuskan anggaran yang diperlukan.”<sup>5</sup>

Adapun visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan di SD IT Islamic Centre Purwodadi yaitu:

1) Visi

*“Terwujudnya generasi Qurrota A’yun yang unggul, berprestasi, cerdas spiritual, emosional, dan intelektual”.*

2) Misi

- a) Sebagai sekolah Islam yang memadukan nilai-nilai islam dalam kurikulum, yang bertujuan agar memiliki kompetensi seimbang antara ilmu agama dan akademik.
- b) Mengoptimalkan potensi dasar anak, peran serta orang tua dan masyarakat dalam peningkatan kualitas generasi Islam.
- c) Membentuk anak yang berakhlaq Islami dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat mewarnai keluarga, masyarakat dan negara.
- d) Membiasakan ibadah dengan baik.
- e) Meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran.
- f) Membekali anak dengan keteladanan.

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan kepala sekolah SD IT Islamic Centre Purwodadi, pada tanggal 11 Januari 2019 pukul 08.51 WIB

g) Melatih hafalan Juz Amma, hadist, dan doa-doa dengan lafal yang benar.

3) Tujuan

- a) Memiliki kepribadian muslim yang utuh.
- b) Menjadi warga negara yang berkualitas dan memberikan peran aktif memajukan Indonesia.
- c) Menyadari bahwa dirinya adalah warga dunia dan menjadi rahmatan lil ‘alamin.

Langkah selanjutnya setelah visi dan misi telah dirumuskan kemudian menganalisis SWOT lingkungan. Pada tahap ini berdasarkan dari analisis kebutuhan *stakeholder* dan disini akan mengidentifikasi, mengamati, dan menganalisis lingkungan secara teliti dan terperinci untuk keberhasilan visi dan misi yang ingin dicapai. Maka dalam hal ini analisis SWOT merupakan sebuah metode perencanaan strategik yang efektif digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman sekolah.

Proses ini melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dan mengidentifikasi masalah internal dan eksternal yang mendukung dan yang tidak dalam mencapai tujuan tersebut. Sebagaimana yang telah dikatakan kepala sekolah sampaikan sebagai berikut:

“Perencanaan strategik merupakan perencanaan yang benar-benar sudah matang karena kita mengambil dari perencanaan-perencanaan sebelumnya yang kita punya. Selanjutnya strategi program untuk meningkatkan mutu pendidikan didasarkan pada hasil identifikasi faktor analisis lingkungan internal maupun eksternal, maka kita akan mengetahui kekuatan dan

kelemahan yang ada dalam lingkungan sekolah maupun peluang dan ancaman yang datang dari luar sekolah.”<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian analisis lingkungan internal dan eksternal di SD IT Islamic Centre Purwodadi sebagai berikut:

Tabel. 4.2. Analisis SWOT SD IT Islamic Centre Purwodadi Grobogan

Kekuatan	Kelemahan
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempunyai tenaga pendidik dan kependidikan yang sesuai dengan kualifikasi</li> <li>2. Mempunyai administrasi yang lengkap</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya kemampuan guru dalam memanfaatkan fasilitas pembelajaran di kelas</li> <li>2. Tingkat kedisiplinan guru yang belum optimal</li> <li>3. Minat belajar siswa yang kurang</li> </ol>
Peluang	Ancaman
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Letak sekolah yang strategis</li> <li>2. Daya dukung orang tua siswa dan masyarakat sekitar</li> <li>3. Animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SD IT Islamic Centre Purwodadi yang terus meningkat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arus globalisasi dan informasi yang dapat mempengaruhi moral siswa</li> <li>2. Kondisi masyarakat yang kurang tahu pentingnya pendidikan Islam</li> </ol>

Berdasarkan hasil observasi terkait penyusunan perencanaan strategik mutu pendidikan di SD IT Islamic Centre Purwodadi yaitu membentuk tim penyusun yang terdiri dari kepala sekolah,

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan kepala sekolah SD IT Islamic Centre Purwodadi, pada tanggal 11 Januari 2019 pukul 08.51 WIB

waka, bapak ibu guru yang dipandang mempunyai kompetensi dalam pendidikan, dan komite sekolah.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil dokumentasi terkait perencanaan strategik mutu pendidikan, dapat dilihat pada Rencana Kerja Sekolah SD IT Islamic Centre Purwodadi.<sup>8</sup>

PROGRAM KERJA TAHUNAN SEKOLAH (RKTS)  
SD IT ISLAMIC CENTRE PURWODADI  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

A. PROGRAM/KEGIATAN STRATEGIS				
SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR	KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB
<b>Kesiswaan</b>				
1. Bertambahnya siswa yang mendaftar dari tahun ke tahun	Penambahan peserta didik.	Adanya penambahan siswa setiap tahunnya minimal 10 anak.	- Sosialisasi dengan masyarakat tentang perlunya pendidikan bagi anak.	Kepala Sekolah
2. Adanya penambahan jumlah siswa penerima bantuan dari 10 orang menjadi 15 Orang.	Penambahan jumlah siswa penerima bantuan yang kurang mampu secara ekonomi.	Terbantuanya 15 orang siswa yang kurang mampu secara ekonomi.	1. Membuat usulan ke dinas Pendidikan penambahan siswa yang menerima bantuan. 2. Mencari donatur yang mau membantu siswa yang kurang mampu secara ekonomi.	Kepala Sekolah Komite Sekolah

Gambar 4.3 Rencana Kerja Tahunan SD IT Islamic Centre Purwodadi

<sup>7</sup> Hasil observasi di SD IT Islamic Centre Purwodadi, pada tanggal 19 Januari 2019

<sup>8</sup> Hasil dokumentasi di SD IT Islamic Centre Purwodadi, pada tanggal 19 Januari 2019

Dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa SD IT Islamic Centre Purwodadi dalam menyusun proses perencanaan strategik sebagai berikut: 1) membentuk tim, 2) tim menyusun draf dengan melihat dari (a) visi, misi dan tujuan, (b) analisis SWOT, (c) setiap tim menentukan sasaran, (d) menentukan strategi pencapaian, (e) menentukan kebijakan dan jadwal kegiatan, 3) dirapatkan dengan pihak sekolah, 4) dianggarkan

## **2. Pelaksanaan Strategik Mutu Pendidikan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Yuni Hidayati, S.S, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD IT Islamic Centre Purwodadi, beliau mengungkapkan:

“Dalam peningkatan mutu pendidikan di SD IT Islamic Centre Purwodadi melaksanakan kebijakan di bidang 1) peningkatan kualifikasi, kompetensi, dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan yaitu dengan cara mengikutsertakan guru dalam diklat/pelatihan/kegiatan KKG, 2) pengembangan proses pembelajaran, yaitu dengan cara melaksanakan pelatihan pembuatan Silabus dan Rencana Pembelajaran, 3) pengembangan sarpras dengan cara melengkapi buku sumber belajar guru, 4) penyetaraan antara anak yang kurang siap dengan anak normal lainnya yaitu dengan cara memberikan bimbingan secara khusus yang diberikan oleh guru kelasnya masing-masing.”<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan kepala sekolah SD IT Islamic Centre Purwodadi, pada tanggal 11 Januari 2019 pukul 08.51 WIB

Kemudian kepala sekolah menambahkan bahwa:

“Dalam peningkatan kualifikasi, kompetensi, dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan adalah dengan cara sebagai berikut: 1) menganjurkan guru dan pegawai untuk meningkatkan kualifikasi pendidik dan kompetensinya sesuai dengan tuntutan dan perkembangan, 2) mengintensifkan kegiatan pelatihan, workshop, seminar, serta mengikutsertakan guru/pegawai dalam kegiatan di luar sekolah, 3) mengintensifkan jadwal KKG perminggu untuk internal sekolah dan perbulan untuk sekabupaten.”<sup>10</sup>



Gambar 4.4 Kegiatan Workshop

Berdasarkan hasil observasi mengenai pelaksanaan strategik mutu pendidikan terkait pencapaian mutu bidang pendidik dan tenaga kependidikan di SD IT Islamic Centre Purwodadi ialah adanya rapat setiap seminggu sekali.

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan kepala sekolah SD IT Islamic Centre Purwodadi, pada tanggal 11 Januari 2019 pukul 08.51 WIB

Ketika peneliti mewawancarai waka kurikulum, ibu Ziyadatus Sa'adah, S.Pd menyatakan bahwa:

“Pencapaian mutu bidang kurikulum mencakup beberapa hal, antara lain: a) membentuk tim pengembang kurikulum, b)menyelenggarakan pelatihan pembuatan silabus dan RPP, c) penyelenggaraan pelatihan guru di gugus tentang sistem penilaian kelas, d)pelatihan guru tentang cara penyesuaian isi silabus dengan RPP.”<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil observasi mengenai pelaksanaan strategik mutu pendidikan terkait pencapaian mutu bidang kurikulum di SD IT Islamic Centre Purwodadi ialah termilikinya silabus dan Rencana Pembelajaran.<sup>12</sup> Dokumentasi bisa dilihat pada lampiran.

SD IT Islamic Centre Purwodadi merupakan sekolah umum yang bercirikan Islam dan peduli terhadap lingkungan maka dengan mengarah pada visi dan misi inilah yang ditekankan oleh sekolah untuk mencapai mutu pendidikan. Hal ini dapat dipahami bahwa waka kesiswaan perlu menentukan sasaran, kebijakan dan kegiatannya seperti yang telah disampaikan oleh waka kesiswaan pak Yulianto, S.Pd.I sebagai berikut:

“Untuk meningkatkan mutu pendidikan salah satu yang berpengaruh yaitu bagaimana kondisi siswa oleh sebab itu perlu adanya: 1) penerimaan calon siswa baru yang memiliki minat dan motivasi tinggi untuk belajar di sekolah dengan dukungan orang tua, karena anak yang mempunyai motivasi

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan waka kurikulum SD IT Islamic Centre Purwodadi, pada tanggal 13 Januari 2019 pukul 09.51 WIB

<sup>12</sup> Hasil observasi di SD IT Islamic Centre Purwodadi, pada tanggal 19 Januari 2019

tinggi akan mudah untuk berkembang menjadi lebih baik, 2) membimbing dan membina siswa aktif, efektif, persuatif, komunikatif, terprogram dan mengutamakan keteladanan dari semua pihak, 3) memberikan bimbingan khusus kepada siswa yang kurang siap dalam pembelajaran.”<sup>13</sup>



Gambar 4.4 Kegiatan Bimbingan Hafalan

Berdasarkan hasil observasi mengenai pelaksanaan strategik mutu pendidikan terkait pencapaian mutu bidang kesiswaan di SD IT Islamic Centre Purwodadi ialah adanya bimbingan hafalan juz ‘amma setiap jam pulang sekolah.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan waka kesiswaan SD IT Islamic Centre Purwodadi, pada tanggal 12 Januari 2019 pukul 10.20 WIB

<sup>14</sup> Hasil observasi di SD IT Islamic Centre Purwodadi, pada tanggal 19 Januari 2019

Dokumentasi dapat dilihat pada lampiran.

Selain itu untuk memfasilitasi kegiatan siswa dan semua kegiatan pembelajaran, maka kepala sekolah SD IT Islamic Centre Purwodadi menjelaskan bahwa:

“Pencapaian mutu di bidang sarana dan prasarana adalah sebagai berikut: 1) Terlaksananya pengadaan buku pegangan guru, 2) Terbelinya 1 set komputer dan 1 set printer, 3) Terlaksananya pengecatan sekolah bersama masyarakat.”<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil observasi mengenai pelaksanaan strategik mutu pendidikan terkait pencapaian mutu bidang sarana dan prasarana di SD IT Islamic Centre Purwodadi ialah termilkinnya semua buku pegangan guru untuk seluruh mata pelajaran.<sup>16</sup>

Paparan data di atas dapat dipahami bahwa setiap pihak yang terlibat menyusun program dan strategi sesuai dengan bidangnya masing-masing dan untuk sasaran mutu pendidikan sekolah diharapkan dapat mengelola fasilitas, mulai dari pengadaan, pemeliharaan dan perbaikan, hingga pengembangan yang dapat menciptakan sekolah yang bersih, rapih dan indah sehingga dapat menciptakan kondisi yang menyenangkan baik guru maupun siswa untuk berada di sekolah dalam rangka untuk menunjang proses pendidikan khususnya proses belajar mengajar.

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan kepala sekolah SD IT Islamic Centre Purwodadi, pada tanggal 13 Januari 2019 pukul 09.51 WIB

<sup>16</sup> Hasil observasi di SD IT Islamic Centre Purwodadi, pada tanggal 20 Januari 2019

Berdasarkan pelaksanaan strategik mutu pendidikan di atas dapat disimpulkan bahwa setiap tim menentukan kegiatan untuk sasaran mutunya dan kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan perencanaan tergantung waktu dan dana yang diperoleh. Serta setiap warga sekolah menjalankan tugas dengan tanggung jawab sesuai dengan porsinya masing-masing. Sasaran mutu pendidikan di SD IT Islamic Centre Purwodadi lebih pada kualitas lulusan agar dapat diterima di sekolah favorit di Purwodadi, oleh sebab menentukan strategi-strategi peningkatan kualitas prestasi siswa baik akademik maupun non akademik. Serta untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidiknya karena peningkatan prestasi siswa tergantung pada profesionalisme guru.

### **3. Evaluasi Strategik Mutu Pendidikan**

Pelaksanaan evaluasi strategik dalam peningkatan mutu pendidikan di SD IT Islamic Centre Purwodadi, kepala sekolah mengikut sertakan setiap unsur yang terlibat dalam program, khususnya guru dan tenaga lainnya agar mereka dapat menjiwai setiap penilaian yang dilakukan dan memberikan alternatif pemecahan. Demikian orang tua peserta didik dan masyarakat sebagai pihak eksternal harus dilibatkan untuk menilai keberhasilan program yang telah dilaksanakan.

Berkaitan dengan evaluasi, kepala sekolah secara berkala akan melakukan rapat koordinasi sebagai bentuk pengawasan terhadap kegiatan sekolah baik menyangkut kebijakan, penyelenggaraan kegiatan pendidikan termasuk pengelolaan biaya pendidikan.

Pengawasan dan evaluasi pada hakekatnya juga merupakan bentuk pengendalian terhadap manajemen sekolah menuju efisiensi kegiatan sekolah sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan di SD IT Islamic Centre Purwodadi.

SD IT Islamic Centre Purwodadi sebelum melaksanakan program atau segala sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan atau lembaga, selalu diadakan evaluasi guna mencari *feedback*. Selanjutnya diadakan perbaikan yang terus menerus disertai dengan analisa dari berbagai unsur, khususnya para pengelola, berikut penuturan hasil wawancara dengan kepala sekolah, ibu Yuni Hidayati, S.S, S.Pd sebagai berikut:

“Melalui evaluasi inilah kita banyak dapat *feedback*, guna mengembangkan program berikutnya. Siklus ini dilakukan terus menerus disertai diskusi dan analisis dari semua unsur baik unsur internal maupun eksternal.”<sup>17</sup>

Lebih lanjut kepala sekolah menuturkan bahwa evaluasi internal yang dilakukan di sekolah:

“Proses evaluasi internal sangat sulit dilakukan jika kita tidak sering melakukan monitoring, oleh sebab itu saya kalau ada waktu luang minimal seminggu sekali saya datang ke kelas-kelas untuk melihat proses pembelajaran di kelas.”<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan kepala sekolah SD IT Islamic Centre Purwodadi, pada tanggal 11 Januari 2019 pukul 08.51 WIB

<sup>18</sup> Wawancara dengan kepala sekolah SD IT Islamic Centre Purwodadi, pada tanggal 11 Januari 2019 pukul 08.51 WIB

Salah satu pendekatan dalam membina guru SD IT Islamic Centre Purwodadi yaitu dengan supervisi, bentuk supervisi sekolah dapat dipahamidalam suatu wawancara dengan ibu Zia S, S.Pd, selaku guru di SD IT Islamic Centre Purwodadi sebagai berikut:

“Supervisi yang dilakukan kepala sekolah lebih dari mengingatkan dan membimbing, jadi ada kesalahan yang dilakukan guru atau ada yang kurang tepat dalam proses pembelajaran, maka kepala sekolah memanggil ke dalam ruangnya untuk memberikan arahan atau nasehat.”<sup>19</sup>

Dari paparan data di atas dapat dipahami bahwa kepala sekolah melakukan berbagai strategi untuk meningkatkan mutu guru. Jadi supervisi yang dilakukan kepala sekolah bersifat bimbingan, sehingga guru merasa nyaman dan dihargai.

Sedangkan monitoring dan evaluasi eksternal, lanjut ibu kepala sekolah SD IT Islamic Centre Purwodadi bahwa:

“Evaluasi dan monitoring lebih pada pengawasan dan penilaian yang dilakukan oleh pihak-pihak luar sekolah.”<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan guru SD IT Islamic Centre Purwodadi, pada tanggal 12 Januari 2019 pukul 10.20 WIB

<sup>20</sup> Wawancara dengan kepala sekolah SD IT Islamic Centre Purwodadi, pada tanggal 11 Januari 2019 pukul 08.51 WIB



Gambar 4.5 Kegiatan Monitoring

Dari pemaparan data di atas dapat dipahami bahwa monitoring dan evaluasi, bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas semua komponen warga sekolah untuk lebih meningkatkan rasa tanggung jawab akan tugasnya dan rasa memiliki yang nantinya akan dapat meningkatkan mutu pendidikan di SD IT Islamic Centre Purwodadi.

Berdasarkan hasil observasi mengenai evaluasi strategik mutu pendidikan dilaksanakan secara personal oleh kepala sekolah dengan guru di dalam kelas maupun di ruang kepala sekolah.<sup>21</sup>

Berdasarkan hasil dokumentasi terkait proses evaluasi strategik mutu pendidikan dilaksanakan di ruang kepala sekolah.<sup>22</sup>

### **C. Analisis Data**

SD IT Islamic Centre Purwodadi merupakan sekolah yang terus berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dengan demikian, SD

---

<sup>21</sup> Hasil observasi di SD IT Islamic Centre Purwodadi, pada tanggal 21 Januari 2019

<sup>22</sup> Hasil dokumentasi bu Zia di SD IT Islamic Centre Purwodadi, pada tanggal 21 Januari 2019

IT Islamic Centre Purwodadi berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan manajemen strategik peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Pengelola SD IT Islamic Centre Purwodadi menyadari betapa pentingnya peran mutu pendidikan dalam menciptakan pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik yang berkualitas, serta menciptakan proses pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan data-data yang peneliti kumpulkan melalui kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan dan guru tentang Manajemen Strategik Mutu Pendidikan di SD IT Islamic Centre Purwodadi adalah sebagai berikut:

### **1. Perencanaan strategik mutu pendidikan di SD IT Islamic Centre Purwodadi**

Terkait langkah-langkah penyusunan perencanaan strategik mutu pendidikan di SD IT Islamic Centre Purwodadi, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

Langkah-langkah penyusunan program peningkatan mutu pendidikan di SD IT Islamic Centre Purwodadi yaitu dengan tahapan analisis lingkungan internal dan eksternal (SWOT) dengan mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi mutu sekolah, menjanging informasi terkait potensi dan kondisi sekolah saat ini dan kedepannya, melibatkan semua pihak dengan yang terkait dengan membentuk tim, tim mempunyai tanggung jawab terhadap keberhasilan program, tahapan pencocokan dengan mengetahui kendala dan solusi alternatif peningkatan mutu, berdasarkan kebutuhan *stakeholder*, melakukan monitoring dan sesuai dengan potensi dan kondisi sekolah dan tahapan

menentukan strategi yaitu lebih pada strategi jangka pendek, disusun sesuai dengan kebijakan dan berdasarkan ide dan strategi para anggota.

Hal ini sesuai dengan teori Hadari Nawawi bahwa secara sederhana visi lembaga dapat diartikan sebagai sudut pandang ke masa depan dalam mewujudkan tujuan manajemen strategik lembaga yang berpengaruh langsung pada misinya sekarang dan di masa depan<sup>23</sup>

## **2. Pelaksanaan strategik mutu pendidikan di SD IT Islamic Centre Purwodadi**

Kegiatan Pelaksanaan strategik mutu pendidikan di SD IT Islamic Centre Purwodadi meliputi:

- a. Peningkatan kualifikasi, kompetensi, dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan adalah dengan cara sebagai berikut: 1) menganjurkan guru dan pegawai untuk meningkatkan kualifikasi pendidik dan kompetensinya sesuai dengan tuntutan dan perkembangan, 2) mengintensifkan kegiatan pelatihan, workshop, seminar, serta mengikutsertakan guru/pegawai dalam kegiatan di luar sekolah, 3) mengintensifkan jadwal KKG perminggu untuk internal sekolah dan perbulan untuk sekabupaten
- b. Pencapaian mutu bidang kurikulum dilakukan dengan cara: 1) membentuk tim pengembang kurikulum, 2) menyelenggarakan

---

<sup>23</sup>Hadari Nawawi, *Manajemen Strategik Organisasi non Profit Bidang Pemerintahan Dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan,..* hlm. 155..

- pelatihan pembuatan silabus dan RPP, 3) menyelenggarakan pelatihan guru di gugus tentang sistem penilaian kelas, 4) pelatihan guru tentang cara penyesuaian isi silabus dengan RPP.
- c. Pencapaian mutu bidang kesiswaan dilakukan dengan cara: 1) penerimaan calon siswa baru yang memiliki minat dan motivasi tinggi untuk belajar di sekolah dengan dukungan orang tua, karena anak yang mempunyai motivasi tinggi akan mudah untuk berkembang menjadi lebih baik, 2) membimbing dan membina siswa aktif, efektif, persuatif, komunikatif, terprogram dan mengutamakan keteladanan dari semua pihak, 3) memberikan bimbingan khusus kepada siswa yang kurang siap dalam pembelajaran
  - d. Pencapaian mutu di bidang sarana dan prasarana dilakukan dengan cara: 1) Terlaksananya pengadaan buku pegangan guru, 2) Terbelinya 1 set komputer dan 1 set printer, 3) Terlaksananya pengecatan sekolah bersama masyarakat

Hal ini sesuai dengan teori Syaiful Sagala yang menjelaskan bahwa mutu pendidikan adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh jasa pelayanan pendidikan secara internal maupun eksternal yang menunjukkan kemampuannya memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau tersirat, yang mencakup input, proses, dan output pendidikan.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup>Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, .. hlm. 170.

### **3. Evaluasi strategik mutu pendidikan di SD IT Islamic Centre Purwodadi**

SD IT Islamic Centre Purwodadi melakukan evaluasi dengan evaluasi internal dan eksternal, yang dilakukan secara sistematis dan monitoring terus menerus. Evaluasi dan monitoring berfungsi untuk mengetahui seberapa besar hasil pelaksanaan dari program-program yang telah direncanakan apa saja kendala yang dihadapi dan bagaimana menghadapinya.

Adapun evaluasi internal SD IT Islamic Centre Purwodadi meliputi:

- a. Memonitoring kinerja pendidik dan tenaga kependidikan
- b. Melakukan monitoring kegiatan pembelajaran di kelas
- c. Mengevaluasi hasil prestasi siswa setiap semester
- d. Mengevaluasi kelengkapan administrasi
- e. Mengevaluasi hasil kegiatan per semester

Sedangkan evaluasi eksternal yang dilakukan SD IT Islamic Centre Purwodadi adalah mengevaluasi hasil kegiatan dengan pihak eksternal terkait pembinaan kemajuan sekolah.

Hal ini sesuai dengan teori Ara Hidayat & Imam Machali yaitu seorang pemimpin perlu mengetahui atau memonitoring kemajuan kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi strategi yang dilakukan meliputi mereview faktor faktor eksternal dan internal yang merupakan dasar bagi setiap strategi yang sedang dijalankan, mengukur kinerja

yang sudah dijalankan, dan mengambil sebuah tindakan perbaikan apabila terjadi ketidak sesuaian.<sup>25</sup>

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Dalam suatu penelitian pasti terdapat kelebihan dan kekurangan. Dalam penelitian ini, peneliti banyak menjumpai keterbatasan baik dari penulis sendiri maupun keadaan yang kurang mendukung. Keterbatasan itu diantaranya adalah keterbatasan pengetahuan dari peneliti yang dapat mempengaruhi hasil penelitian yang ada baik dari segi teoritis maupun metode.

Selain itu peneliti juga mengalami kendala dalam hal waktu. Waktu yang sementara dan relatif singkat membuat penelitian ini bersifat sementara, artinya bila diadakan penelitian pada tahun yang berbeda dimungkinkan akan ada perbedaan dari manajemen strategik mutu pendidikan tersebut karena situasi yang dihadapi setiap tahun berbeda.

Penelitian ini hanya mengambil objek di SD IT Islamic Centre Purwodadi, sehingga hasil yang diperoleh dimungkinkan berbeda jika dilakukan di tempat lain karena manajemen strategik mutu pendidikan masing-masing sekolah berbeda.

Meskipun banyak dijumpai keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini, namun tidak menjadi halangan menjadi hal yang dapat dikaji kembali dalam penelitian berikutnya.

---

<sup>25</sup>Ara Hidayat & Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan (Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah)*,..hlm. 324.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan hasil dan analisis data deskripsi yang berjudul manajemen strategik mutu pendidikan di SD IT Islamic Centre Purwodadi maka peneliti dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Perencanaan strategik mutu pendidikan di SD IT Islamic Centre Purwodadi yaitu
  - a. Meningkatkan kualifikasi, kompetensi, dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan
  - b. Mengembangkan proses pembelajaran
  - c. Mengembangkan sarana dan prasarana sekolah,
  - d. Menyetarakan antara anak yang kurang siap dengan anak normal lainnya

Adapun langkah-langkah penyusunan perencanaan strategik sebagai berikut:

- a. Pembentukan tim penyusun perencanaan strategik yang terdiri dari kepala sekolah, waka, guru yang dipandang berkompetensi dalam pendidikan dan komite sekolah
- b. Menyusun draf dengan melihat visi, misi dan tujuan, analisis SWOT
- c. Menentukan sasaran, strategi pencapaian serta kebijakan dan jadwal kegiatan

- d. Dirapatkan dengan pihak sekolah
  - e. Dianggarkan
2. Pelaksanaan strategik mutu pendidikan di SD IT Islamic Centre Purwodadi mencakup pada kegiatan yang dilakukan yaitu
    - a. Mengikutsertakan guru dalam diklat/pelatihan/ kegiatan KKG
    - b. Pelatihan pembuatan Silabus dan Rencana Pembelajaran
    - c. Melengkapi buku sumber belajar guru
    - d. Bimbingan secara khusus yang diberikan oleh guru kelasnya masing-masing
  3. Evaluasi strategik mutu pendidikan SD IT Islamic Centre Purwodadi mencakup beberapa kegiatan yaitu
    - a. Memonitoring kinerja pendidik dan tenaga kependidikan
    - b. Melakukan monitoring kegiatan pembelajaran di kelas
    - c. Mengevaluasi hasil prestasi siswa setiap semester
    - d. Mengevaluasi kelengkapan administrasi
    - e. Mengevaluasi hasil kegiatan persemester

## **B. Saran**

Berdasarkan analisis dan kesimpulan dari peneliti, dengan dengan segala rendah hati peneliti akan mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan, diantaranya:

1. Dalam penyusunan perencanaan strategik sekolah seharusnya berfikir secara matang dengan menyesuaikan kondisi sekolah saat ini. Kepala sekolah diharapkan mampu memberikan kontribusi

dalam menerapkan perencanaan strategik untuk meningkatkan mutu pendidikan.

2. Pelaksanaan manajemen strategik diharapkan mampu menyesuaikan dengan rencana yang telah ditetapkan. Kepala Sekolah harus melakukan koordinasi dengan baik terhadap pihak yang terkait pada saat pelaksanaan manajemen strategik.
3. Evaluasi manajemen strategik mutu pendidikan di SD IT Islamic Centre Purwodadi diharapkan mampu melaksanakan secara maksimal dan terstruktur dengan memperhatikan masalah-masalah yang muncul untuk dapat segera dilakukan perbaikan lebih lanjut sehingga dapat menciptakan mutu pendidikan yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminatul Zahroh. *Total Quality Management*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2016.
- Arbangi Dakir Umiarso. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2016.
- Arif Khoirudin. *Manajemen Strategik Peningkatan Citra SMK YATPI Godong Grobogan*. Skripsi. Semarang: IAIN Walisongo. 2014.
- Buchori Alma. *Manajemen Corporate dan Strategi Pemasaran Pendidikan Fokus pada Mutu dan Layanan Prima*. Bandung: Alfabeta. 2008.
- Dedi Mulyasa. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012.
- Dewi Fortiana. *Studi tentang Manajemen Strategik Berbasis Balance Scorecard di Yayasan Al Kautsar Lampung*. Tesis. Bandar Lampung: UNILA. 2016.
- Djaman Satori dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Edward Sallis. *Total Quality Management in Education*. Yogyakarta: IRCiSoD. 2008.
- Edward Sallis. *Manajemen Muu Terpadu Pendidikan*. Jogjakarta: IRCiSoD. 2010.
- Emzir. *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers. 2010.
- Fandy Tjiptono & Anastasia Diana. *Total Quality Management*. Yogyakarta: ANDI. 2003.
- Hadari Nawawi. *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan: dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2005.
- Ismail Solihin. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Erlangga. 2012.

- Joko Subagyo. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2011.
- Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1999.
- Linda Wahyuningsih. *Implementasi Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Prestasi Akademis Siswa SMK Dewi Sartika*, Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. 2015.
- Manap Somantri. *Perencanaan Pendidikan*. Bandung: IPB Press. 2014.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2000.
- Marihot Tua Efendi Hariandja. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Grasindo. 2002.
- Mulyasa. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional: dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2003.
- Nana Syaodih Sukmadinata, dkk. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah: Konsep, Prinsip, dan Instrumen*. Bandung: PT Refika Aditama. 2008.
- Nanang Fattah. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2000.
- Popi Sopiati. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2010.
- Prim Masrokan Mutohar. *Manajemen Mutu Sekolah*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media. 2013.
- Purwanto. *Marketing Strategic Meningkatkan Pangsa Pasar dan Daya Saing*. Bandung: PLATINUM. 2012.
- Rukaesih & Ucu Cahyana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2015.
- Saifuddin. *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Deepublish. 2018.

- Saifudin Azwar. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005.
- Sampurno. *Manajemen Strategik: Menciptakan Keunggulan Bersaing yang Berkelanjutan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2013.
- Soewarso Hardjosoedarmo. *Total Quality Management*. Yogyakarta: ANDI. 2004.
- Sondang P Siagian. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Bumi Aksara. 2004.
- Sri Minarti. *Manajemen Sekolah*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA. 2011.
- Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara. 2003.
- Suranto. *Manajemen dalam Pendidikan*. Semarang: CV. Ghyyas Putra. 2009.
- Syaiful Sagala. *Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Taufiqurakhman, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2016)
- Tilaar, HAR. *Manajemen Pendidikan Nasional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 1999.
- Wawancara dengan Bu Yuni Hidayati kepala sekolah SD IT Islamic Centre Purwodadi Grobogan, dengan menggunakan metode tanya jawab dan pemberian soft file, pada tanggal 15 Januari 2019 jam 09.45 WIB.
- [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Manajemen\\_strategik](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Manajemen_strategik)

## Lampiran 1

### Transkrip Wawancara dengan Kepala Sekolah

Tanggal : 11 Januari 2019  
Tempat : ruang kepala sekolah  
Waktu : pukul 08.51 WIB  
Narasumber : Yuni Hidayati, S.S, S.Pd.

1. Perencanaan strategik mutu pendidikan
  - a. Peneliti: Apakah ada kebijakan atau pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan strategik mutu pendidikan di SD IT Islamic Centre Purwodadi?

Kepala Sekolah: iya tentunya ada, manajemen yang ditentukan untuk strategiknya itu diantaranya setiap tahunnya kita membuat rencana kegiatan maupun rencana anggaran, biasanya rencana kegiatan ataupun rencana anggaran itu dibuatnya sebelum ajaran baru.

- b. Peneliti: Bagaimana proses penyusunan perencanaan strategik mutu pendidikan di SD Islamic Centre Purwodadi?

Kepala sekolah: proses penyusunan perencanaan strategik yang pertama dilakukan adalah

membentuk tim/ mengumpulkan tim untuk mengagendakan mana strategi-strategi yang akan direncanakan kemudian rencana dari tahun yang sebelumnya yang terlaksana dan yang tidak terlaksana, serta dari yang terlaksana sudah cukupkan untuk kegiatan itu dilaksanakan lagi di tahun yang akan datang. Semua strategi itu mengacu pada perumusan visi, misi dan tujuan sekolah karena visi merupakan suatu pemikiran tentang apa, kemana dan bagaimana mencapai keadaan yang lebih baik kedepannya, dengan kata lain visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada program akhir periode, untuk mewujudkan perencanaan yang mungkin dicapai dalam jangka pendek maupun jangka panjang

- c. Peneliti: Apakah perencanaan strategik mutu pendidikan di SD IT Islamic Centre Purwodadi mengacu pada tujuan yang dicantumkan pada visi dan misi sekolah?

Kepala Sekolah: iya tentunya iya, perencanaan itu segala sesuatunya harus disesuaikan dengan visi

misi karena tujuannya memang sekolah itu sendiri kan biar visi misinya tercapai.

- d. Peneliti: Faktor apa saja yang perlu diperhatikan dalam penyusunan perencanaan peningkatan mutu di SD IT Islamic Centre Purwodadi?

Kepala Sekolah: yang perlu diperhatikan yang pertama anggaran, kemudian kegiatan, yang ketiga fasilitas dan yang keempat adalah SDM.

- e. Peneliti: Komponen apa saja yang perlu diperhatikan dalam penyusunan perencanaan strategik mutu pendidikan SD IT Islamic Centre Purwodadi?

Kepala Sekolah: komponen yang perlu diperhatikan adalah bentuk kegiatan, alokasi waktu, dan anggaran

- f. Peneliti: Sumber daya apa saja yang dibutuhkan dalam penyusunan perencanaan strategik mutu pendidikan di SD IT Islamic Centre Purwodadi?

Kepala Sekolah: sumber dayanya yaitu dari internal dan eksternal. Internal itu dari guru dan seluruh warga sekolah sedangkan eksternal itu dari komite sekolah dan tokoh masyarakat.

2. Pelaksanaan strategik mutu pendidikan
  - a. Peneliti: Kapan perencanaan peningkatan mutu pendidikan di SD IT Islamic Centre Purwodadi dilaksanakan?

Kepala Sekolah: perencanaan strategik disusun sebelum tahun ajaran baru dimulai, setidaknya dilakukan pada bulan Mei-Juni menjelang tahun berikutnya. Dalam penyusunan perencanaan strategik dengan melibatkan *stakeholder/* keterlibatan unsur di sekolah dalam sebuah tim penyusun yang meliputi 1) kepala sekolah, 2) waka, 3) bapak ibu guru yang dipandang mempunyai kompetensi dalam pendidikan, dan komite sekolah yang nanti hasilnya akan kita komunikasikan, kita sampaikan kepada yayasan sebagai pertanggung jawaban dan juga sebagai gambaran bahwa kita menyusun perencanaan secara sungguh-sungguh
  - b. Peneliti: Apakah proses pelaksanaan manajemen strategik mutu pendidikan di SD IT Islamic Centre Purwodadi sudah sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah?

Kepala Sekolah: dalam pelaksanaannya sudah sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah.

- c. Peneliti: Apakah peningkatan mutu pendidikan di SD IT Islamic Centre Purwodadi sesuai program yang telah ditentukan?

Kepala Sekolah: ya tentunya Dalam peningkatan mutu pendidikan di SD IT Islamic Centre Purwodadi melaksanakan kebijakan di bidang 1) peningkatan kualifikasi, kompetensi, dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan yaitu dengan cara mengikutsertakan guru dalam diklat/pelatihan/kegiatan KKG, 2) pengembangan proses pembelajaran, yaitu dengan cara melaksanakan pelatihan pembuatan Silabus dan Rencana Pembelajaran, 3) pengembangan sarpras dengan cara melengkapi buku sumber belajar guru, 4) penyetaraan antara anak yang kurang siap dengan anak normal lainnya yaitu dengan cara memberikan bimbingan secara khusus yang diberikan oleh guru kelasnya masing-masing.

- d. Peneliti: Apakah pelaksanaan program peningkatan mutu di SD IT Islamic Centre Purwodadi didukung dengan anggaran?

Kepala Sekolah: iya karena setiap tahunnya sudah direncanakan sudah ditetapkan berapa anggarannya.

- e. Peneliti: Apakah strategik peningkatan mutu yang dilaksanakan sesuai dengan SOP?

Kepala Sekolah: Dalam peningkatan kualifikasi, kompetensi, dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan adalah dengan cara sebagai berikut: 1) menganjurkan guru dan pegawai untuk meningkatkan kualifikasi pendidik dan kompetensinya sesuai dengan tuntutan dan perkembangan, 2) mengintensifkan kegiatan pelatihan, workshop, seminar, serta mengikutsertakan guru/pegawai dalam kegiatan di luar sekolah, 3) mengintensifkan jadwal KKG perminggu untuk internal sekolah dan perbulan untuk sekabupaten

- f. Peneliti: Bagaimana cara agar setiap anggota melaksanakan tugasnya dengan baik?

Kepala Sekolah: agar melaksanakan tugas dengan baik, masing-masing kan sudah dibagi tugasnya supaya mereka melaksanakan maka dikasih SOP yang jelas.

- g. Peneliti: Apa yang dilakukan pihak lembaga ketika terdapat kesalahan dalam proses pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan di SD IT Islamic Centre Purwodadi?

Kepala Sekolah: melakukan proses evaluasi ya tentunya kenapa kok sampai ada kesalahan dipeningkatan mutu tadi, kemudian bagaimana memperbaiki kesalahan diperbaiki mutu itu.

- h. Peneliti: Bagaimana pengalokasian sumber daya?

Kepala Sekolah: disesuaikan dengan bidangnya masing-masing.

- i. Peneliti: Apa saja kendala dalam pelaksanaan strategik mutu pendidikan di SD IT Islamic Centre Purwodadi?

Kepala Sekolah: kurangnya disiplin dan tanggungjawab

3. Evaluasi strategik mutu pendidikan
- a. Peneliti: Kapan evaluasi peningkatan mutu pendidikan di SD IT Islamic Centre Purwodadi?  
Kepala Sekolah: setiap akhir semester
  - b. Peneliti: Apakah dalam peningkatan mutu sekolah memiliki sistem penjaminan mutu internal?  
Kepala Sekolah: iya ada, dari dinas juga diberikan
  - c. Peneliti: Aspek-aspek apa saja yang perlu dievaluasi?  
Kepala Sekolah: aspek yang perlu dievaluasi salah satunya memperbaiki fasilitas, kinerja guru
  - d. Peneliti: Apakah formulasi strategik telah memberikan pengaruh seperti yang diharapkan?  
Kepala Sekolah: melalui evaluasi inilah kita banyak dapat *feedback*, guna mengembangkan program berikutnya. Siklus ini dilakukan terus menerus disertai diskusi dan analisis dari semua unsur baik unsur internal maupun eksternal.
  - e. Peneliti: Apakah sumber daya dialokasikan dengan cukup dan konsisten sesuai strategi yang dipilih?  
Kepala Sekolah: iya, sumber daya dialokasikan sesuai dengan kompetensinya masing-masing.

## Lampiran 2

### Transkrip Wawancara dengan Waka Kurikulum

Tanggal : 11 Januari 2019  
Tempat : ruang kepala sekolah  
Waktu : pukul 08.51 WIB  
Narasumber : Ziyadatus Sa'adah, S.Pd

#### 1. Perencanaan strategik mutu pendidikan

- a. Peneliti: Apakah ada kebijakan atau pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan strategik mutu pendidikan di SD IT Islamic Centre Purwodadi?

Waka Kurikulum: iya tentunya ada, manajemen yang ditentukan untuk strategiknya itu diantaranya setiap tahunnya kita membuat rencana kegiatan maupun rencana anggaran, biasanya rencana kegiatan ataupun rencana anggaran itu dibuatnya sebelum ajaran baru.

- b. Peneliti: Bagaimana proses penyusunan perencanaan strategik mutu pendidikan di SD Islamic Centre Purwodadi?

Waka Kurikulum: proses penyusunan perencanaan strategik yang dilakukan adalah membentuk tim

- c. Peneliti: Apakah perencanaan strategik mutu pendidikan di SD IT Islamic Centre Purwodadi mengacu pada tujuan yang dicantumkan pada visi dan misi sekolah?

Waka Kurikulum: iya tentunya iya, perencanaan itu segala sesuatunya harus disesuaikan dengan visi misi karena tujuannya memang sekolah itu sendiri kan biar visi misinya tercapai.

- a. Peneliti: Kapan perencanaan peningkatan mutu pendidikan di SD IT Islamic Centre Purwodadi dilaksanakan?

Waka kurikulum: Penyusunan perencanaan strategik disusun sebelum tahun ajaran baru dimulai, setidaknya-tidaknya dilakukan pada bulan Mei-Juni menjelang tahun berikutnya. Dalam penyusunan perencanaan strategik dengan melibatkan *stakeholder/* keterlibatan unsur di sekolah dalam sebuah tim penyusun yang meliputi 1) kepala sekolah, 2) waka, 3) bapak ibu guru yang dipandang mempunyai kompetensi dalam pendidikan, dan komite sekolah yang nanti hasilnya akan kita komunikasikan, kita sampaikan kepada

yayasan sebagai pertanggung jawaban dan juga sebagai gambaran bahwa kita menyusun perencanaan secara sungguh-sungguh.

- b. Peneliti: Kebijakan apa yang dilakukan untuk meningkatkan mutu di bidang kurikulum?

Waka kurikulum: Pencapaian mutu bidang kurikulum mencakup beberapa hal, antara lain:  
a) membentuk tim pengembang kurikulum,  
b) menyelenggarakan pelatihan pembuatan silabus dan RPP, c) menyelenggarakan pelatihan guru di gugus tentang sistem penilaian kelas, d) pelatihan guru tentang cara penyesuaian isi silabus dengan RPP

2. Pelaksanaan strategik mutu pendidikan

- a. Peneliti: Kapan perencanaan peningkatan mutu pendidikan di SD IT Islamic Centre Purwodadi dilaksanakan?

Waka Kurikulum: perencanaan strategik disusun sebelum tahun ajaran baru dimulai, setidaknya dilakukan pada bulan Mei-Juni menjelang tahun berikutnya.

- b. Peneliti: Apakah proses pelaksanaan manajemen strategik mutu pendidikan di SD IT Islamic Centre Purwodadi sudah sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah?

Waka Kurikulum: dalam pelaksanaannya sudah sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah.

3. Evaluasi strategik mutu pendidikan

- a. Peneliti: Kapan evaluasi peningkatan mutu pendidikan di SD IT Islamic Centre Purwodadi?

Waka Kurikulum: setiap akhir semester

- b. Peneliti: Apakah dalam peningkatan mutu sekolah memiliki sistem penjaminan mutu internal?

Waka Kurikulum: iya ada, dari dinas juga diberikan

- c. Peneliti: Aspek-aspek apa saja yang perlu dievaluasi?

Waka Kurikulum: aspek yang perlu dievaluasi salah satunya memperbaiki fasilitas, kinerja guru

- d. Peneliti: Apakah formulasi strategik telah memberikan pengaruh seperti yang diharapkan?

Waka Kurikulum: melalui evaluasi inilah kita banyak dapat *feedback*, guna mengembangkan program berikutnya. Siklus ini dilakukan terus menerus disertai diskusi dan analisis dari semua unsur baik unsur internal maupun eksternal.

- e. Peneliti: Apakah sumber daya dialokasikan dengan cukup dan konsisten sesuai strategi yang dipilih?

Waka Kurikulum: iya, sumber daya dialokasikan sesuai dengan kompetensinya masing-masing.

## Lampiran 3

### DOKUMENTASI PERENCANAAN STRATEGIK



### Rapat Pembentukan Tim



### Struktur Organisasi

# Lampiran 4

## DOKUMENTASI PELAKSANAAN STRATEGIK

**REPLIKASI/REKONSTRUKSI**  
(RPP)

Tema/Topik: .....  
Materi Pokok: .....  
Sub Materi: .....  
Kelas: .....  
Semester: .....

**A. Kompetensi Inti**  
KI-1: Memahami dan menganalisis gejala alam dan keterkaitan antara makhluk hidup dengan lingkungannya, dan peran manusia dalam menjaga mutu lingkungan serta sumber daya alam.  
KI-2: Mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis konsep, prinsip, hukum, teori, dan prosedur ilmiah yang berkenaan dengan sains, sosial, dan budaya.  
KI-3: Menunjukkan sikap keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan memiliki sikap cinta tanah air serta peduli terhadap bangsa dan budaya Indonesia.

**B. Kompetensi Dasar**

NO	INDIKATOR DASAR	INDIKATOR PERKULIAHAN
1	1.1 Menjelaskan arti penting ilmu pengetahuan alam dalam kehidupan sehari-hari. 1.2 Menjelaskan konsep ilmu pengetahuan alam yang berkaitan dengan kehidupan manusia dan lingkungannya. 1.3 Menjelaskan konsep kelestarian lingkungan alam hayati, abiotik, dan budaya.	1.1 Menjelaskan arti penting ilmu pengetahuan alam dalam kehidupan sehari-hari. 1.2 Menjelaskan konsep ilmu pengetahuan alam yang berkaitan dengan kehidupan manusia dan lingkungannya. 1.3 Menjelaskan konsep kelestarian lingkungan alam hayati, abiotik, dan budaya.

**C. Tujuan Pembelajaran**  
1. Mengetahui arti penting ilmu pengetahuan alam dalam kehidupan sehari-hari.  
2. Mengetahui konsep ilmu pengetahuan alam yang berkaitan dengan kehidupan manusia dan lingkungannya.  
3. Mengetahui konsep kelestarian lingkungan alam hayati, abiotik, dan budaya.

**D. Materi Pokok**  
1. Struktur atom  
2. Sistem tata surya  
3. Struktur atom

**E. Metode Pembelajaran**  
1. Ceramah  
2. Tanya jawab  
3. Penugasan

**F. Media Pembelajaran**  
1. Gambar  
2. Video  
3. Lembar kerja siswa

**G. Langkah-langkah Pembelajaran**  
1. Pendahuluan  
2. Inti  
3. Penutup

**H. Penilaian**  
1. Tes tulis  
2. Tes lisan  
3. Tes perbuatan

**REPLIKASI/REKONSTRUKSI**  
(RPP)

Tema/Topik: .....  
Materi Pokok: .....  
Sub Materi: .....  
Kelas: .....  
Semester: .....

**A. Kompetensi Inti**  
KI-1: Memahami dan menganalisis gejala alam dan keterkaitan antara makhluk hidup dengan lingkungannya, dan peran manusia dalam menjaga mutu lingkungan serta sumber daya alam.  
KI-2: Mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis konsep, prinsip, hukum, teori, dan prosedur ilmiah yang berkenaan dengan sains, sosial, dan budaya.  
KI-3: Menunjukkan sikap keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan memiliki sikap cinta tanah air serta peduli terhadap bangsa dan budaya Indonesia.

**B. Kompetensi Dasar**

NO	INDIKATOR DASAR	INDIKATOR PERKULIAHAN
1	1.1 Menjelaskan arti penting ilmu pengetahuan alam dalam kehidupan sehari-hari. 1.2 Menjelaskan konsep ilmu pengetahuan alam yang berkaitan dengan kehidupan manusia dan lingkungannya. 1.3 Menjelaskan konsep kelestarian lingkungan alam hayati, abiotik, dan budaya.	1.1 Menjelaskan arti penting ilmu pengetahuan alam dalam kehidupan sehari-hari. 1.2 Menjelaskan konsep ilmu pengetahuan alam yang berkaitan dengan kehidupan manusia dan lingkungannya. 1.3 Menjelaskan konsep kelestarian lingkungan alam hayati, abiotik, dan budaya.

**C. Tujuan Pembelajaran**  
1. Mengetahui arti penting ilmu pengetahuan alam dalam kehidupan sehari-hari.  
2. Mengetahui konsep ilmu pengetahuan alam yang berkaitan dengan kehidupan manusia dan lingkungannya.  
3. Mengetahui konsep kelestarian lingkungan alam hayati, abiotik, dan budaya.

**D. Materi Pokok**  
1. Struktur atom  
2. Sistem tata surya  
3. Struktur atom

**E. Metode Pembelajaran**  
1. Ceramah  
2. Tanya jawab  
3. Penugasan

**F. Media Pembelajaran**  
1. Gambar  
2. Video  
3. Lembar kerja siswa

**G. Langkah-langkah Pembelajaran**  
1. Pendahuluan  
2. Inti  
3. Penutup

**H. Penilaian**  
1. Tes tulis  
2. Tes lisan  
3. Tes perbuatan

**REPLIKASI/REKONSTRUKSI**  
(RPP)

Tema/Topik: .....  
Materi Pokok: .....  
Sub Materi: .....  
Kelas: .....  
Semester: .....

**A. Kompetensi Inti**  
KI-1: Memahami dan menganalisis gejala alam dan keterkaitan antara makhluk hidup dengan lingkungannya, dan peran manusia dalam menjaga mutu lingkungan serta sumber daya alam.  
KI-2: Mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis konsep, prinsip, hukum, teori, dan prosedur ilmiah yang berkenaan dengan sains, sosial, dan budaya.  
KI-3: Menunjukkan sikap keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan memiliki sikap cinta tanah air serta peduli terhadap bangsa dan budaya Indonesia.

**B. Kompetensi Dasar**

NO	INDIKATOR DASAR	INDIKATOR PERKULIAHAN
1	1.1 Menjelaskan arti penting ilmu pengetahuan alam dalam kehidupan sehari-hari. 1.2 Menjelaskan konsep ilmu pengetahuan alam yang berkaitan dengan kehidupan manusia dan lingkungannya. 1.3 Menjelaskan konsep kelestarian lingkungan alam hayati, abiotik, dan budaya.	1.1 Menjelaskan arti penting ilmu pengetahuan alam dalam kehidupan sehari-hari. 1.2 Menjelaskan konsep ilmu pengetahuan alam yang berkaitan dengan kehidupan manusia dan lingkungannya. 1.3 Menjelaskan konsep kelestarian lingkungan alam hayati, abiotik, dan budaya.

**C. Tujuan Pembelajaran**  
1. Mengetahui arti penting ilmu pengetahuan alam dalam kehidupan sehari-hari.  
2. Mengetahui konsep ilmu pengetahuan alam yang berkaitan dengan kehidupan manusia dan lingkungannya.  
3. Mengetahui konsep kelestarian lingkungan alam hayati, abiotik, dan budaya.

**D. Materi Pokok**  
1. Struktur atom  
2. Sistem tata surya  
3. Struktur atom

**E. Metode Pembelajaran**  
1. Ceramah  
2. Tanya jawab  
3. Penugasan

**F. Media Pembelajaran**  
1. Gambar  
2. Video  
3. Lembar kerja siswa

**G. Langkah-langkah Pembelajaran**  
1. Pendahuluan  
2. Inti  
3. Penutup

**H. Penilaian**  
1. Tes tulis  
2. Tes lisan  
3. Tes perbuatan

**REPLIKASI/REKONSTRUKSI**  
(RPP)

Tema/Topik: .....  
Materi Pokok: .....  
Sub Materi: .....  
Kelas: .....  
Semester: .....

**A. Kompetensi Inti**  
KI-1: Memahami dan menganalisis gejala alam dan keterkaitan antara makhluk hidup dengan lingkungannya, dan peran manusia dalam menjaga mutu lingkungan serta sumber daya alam.  
KI-2: Mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis konsep, prinsip, hukum, teori, dan prosedur ilmiah yang berkenaan dengan sains, sosial, dan budaya.  
KI-3: Menunjukkan sikap keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan memiliki sikap cinta tanah air serta peduli terhadap bangsa dan budaya Indonesia.

**B. Kompetensi Dasar**

NO	INDIKATOR DASAR	INDIKATOR PERKULIAHAN
1	1.1 Menjelaskan arti penting ilmu pengetahuan alam dalam kehidupan sehari-hari. 1.2 Menjelaskan konsep ilmu pengetahuan alam yang berkaitan dengan kehidupan manusia dan lingkungannya. 1.3 Menjelaskan konsep kelestarian lingkungan alam hayati, abiotik, dan budaya.	1.1 Menjelaskan arti penting ilmu pengetahuan alam dalam kehidupan sehari-hari. 1.2 Menjelaskan konsep ilmu pengetahuan alam yang berkaitan dengan kehidupan manusia dan lingkungannya. 1.3 Menjelaskan konsep kelestarian lingkungan alam hayati, abiotik, dan budaya.

**C. Tujuan Pembelajaran**  
1. Mengetahui arti penting ilmu pengetahuan alam dalam kehidupan sehari-hari.  
2. Mengetahui konsep ilmu pengetahuan alam yang berkaitan dengan kehidupan manusia dan lingkungannya.  
3. Mengetahui konsep kelestarian lingkungan alam hayati, abiotik, dan budaya.

**D. Materi Pokok**  
1. Struktur atom  
2. Sistem tata surya  
3. Struktur atom

**E. Metode Pembelajaran**  
1. Ceramah  
2. Tanya jawab  
3. Penugasan

**F. Media Pembelajaran**  
1. Gambar  
2. Video  
3. Lembar kerja siswa

**G. Langkah-langkah Pembelajaran**  
1. Pendahuluan  
2. Inti  
3. Penutup

**H. Penilaian**  
1. Tes tulis  
2. Tes lisan  
3. Tes perbuatan

### RPP PAI Semua Kelas

**STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR  
TAHFIDZ**

**KELAS IV A SEMESTER I**

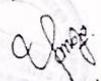
Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Guru
1. Menghafal Al Qur'an juz 30	1.1. Menghafal QS Al Thoriq dengan lancar 1.2. Menghafal QS Al Buruj dengan lancar 1.3. Menghafal QS Al Insiyiqq dengan lancar	P. Heru
2. Menghafal do'a-do'a harian	2.1. Menghafal do'a dan surat Al Baqarah ayat 1-5 2.2. Menghafal do'a ayat Qursi	Pak. Baiq
3. Menghafal Hadist-hadist pendek	3.1. Menghafal Hadist zakat 3.2. Menghafal Hadist mengendalikan marah 3.3. Menghafal Hadist keharusan bersyukur 3.4. Menghafal Hadist malu itu akhlaq isalm 3.5. Menghafal Hadist adab bertetangga 3.6. Menghafal Hadist memulai pekerjaan dengan basmalah	Pak. Baiq

**KELAS IV A SEMESTER II**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Guru
1. Menghafal Al Qur'an juz 30	1.1. Menghafal QS Al Muthoffifin dengan lancar 1.2. Menghafal QS Al Infithor dengan lancar	P. Heru
2. Menghafal do'a-do'a harian	2.1. Menghafal do'a qunut	Pak. Baiq
3. Menghafal Hadist-hadist pendek	3.1. Menghafal Hadist akibat berbuat dholim 3.2. Menghafal Hadist larangan berbisik-bisik 3.3. Menghafal Hadist larangan bermusuhan sesama muslim 3.4. Menghafal Hadist orang yang di benci Allah 3.5. Menghafal Hadist keutamaan jabat tangan 3.6. Menghafal Hadist meninggalkan yang tidak berguna	Pak. Baiq

Purwodadi, 18 Juli 2016

Mengetahui  
Kepala SDIT Islamic Centre



Yuni Hidayati, S.S.

**Silabus Tahfidz**

## Lampiran 5

### DOKUMENTASI EVALUASI STRATEGIK



**Monitoring Guru**

## Lampiran 6



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl.Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-4777/Un.10.3/J.3/PP.00.9/11/2017 Semarang, 23 November 2017

Lampiran : -

Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

1. **Dr. Fatkuroji, M.Pd.**

2. **M. Rikza Chamami, MSI.**

Di Semarang

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul Penelitian di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa :

Nama : Kurnia Rahmawati

NIM : 1403036061

Judul : **Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Islamic Centre Purwodadi Grobogan**

Dan menunjuk :

1. Pembimbing I : Dr. Fatkuroji, M.Pd.
2. Pembimbing II : M. Rikza Chamami, MSI.

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,  
Ketua Jurusan MPI

Dr. Fahrurrozi, M.Ag

NIP. 19770816 200501 1 003

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 7



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II NgaliyanTelp. (024) 76433366 Semarang 50185

Nomor : B-5982 /Un.10.3/D1/PP.00.9/12/2018 Semarang, 28 Desember 2018  
Lampiran : -  
Hal : Mohon Izin Riset  
A.n. : Kurnia Rahmawati  
NIM : 1403036061

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah  
SD IT Islamic Centre  
Di Purwodadi

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan Mahasiswa:

Nama : Kurnia Rahmawati  
NIM : 1403036061  
Jurusan : Manajeme Pendidikan Islam  
Alamat : Dsn Krajan Rt 03/Rw 01 Ds Candisari, Kec Purwodadi,  
Kab. Grobogan  
Judul : **MANAJEMEN STRATEGIK MUTU PENDIDIKAN di  
SD IT Islamic Centre**  
Pembimbing : 1. Dr. Fatkuroji, M. Pd.  
2. M. Rikza Chamami, MSI.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang di susun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan riset selama 1 bulan. Mulai tanggal 3 Januari 2019 sampai dengan 3 Februari 2019.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

A.n. Dekan,  
Dekan Bidang Akademik



Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag.  
NIP. 1968 12 19 9403 1 003

Tembusan :Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN  
Walisongo Semarang (sebagai laporan)

## Lampiran 8



YAYASAN WAKAF BEN ABDI SALAMAH  
**SDIT ISLAMIC CENTRE**  
JL. Jend. A. Yani No.102 Purwodadi Telp.(0292)424571

### SURAT KETERANGAN

No : 422.1/022/VII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuni Hidayati, S. S., S. Pd  
NIP : -  
Pangkat/ Gol. Ruang : -  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD IT Islamic Centre Purwodadi

Menerangkan bahwa :  
Nama : Kurnia Rahmawati  
Mahasiswi : UIN Walisongo Semarang  
NIM : 1403036061  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan keguruan  
Jurusan : Managemen Pendidikan Islam

Telah melaksanakan penelitian di SDIT Islamic Centre pada tanggal 3 Januari sampai dengan tanggal 3 Februari 2019, untuk penyusunan skripsi dengan judul “Manajemen Strategik Mutu Pendidikan di SDIT Islamic Centre”.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar – benarnya dan digunakan sebagaimana mestinya, kurang lebihnya mohon maaf.

Dikeluarkan di : Purwodadi  
Pada tanggal : 26 Juli 2019

Kepala SD IT Islamic Centre  
  
Yuni Hidayati, S. S., S. Pd  
NIP. -

## Lampiran 9



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185*

*E-mail : tarbiyah.walisongo@yahoo.com Wevsite : walisongo.ac.id*

Hal. : Nilai Bimbingan Skripsi

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walsiongo Semarang  
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat kami beritahukan bahwa setelah kami selesai membimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Kurnia Rahmawati

NIM : 1403036061

Judul : **MANAJEMEN STRATEGIK MUTU PENDIDIKAN DI  
SD IT ISLAMIC CENTRE PURWODADI GROBOGAN**

Maka nilai bimbingan skripsinya adalah:

Pembimbing I: *Dr. Faturoji* ( *Eza Karna Purba* )

Catatan khusus pembimbing :

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 25 Juli 2019

Pembimbing I

Dr. Faturoji M. Pd

NIP. 19770415 20071 1032

## Lampiran 10



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185  
E-mail : tarbiyah.walisongo@yahoo.com Website : walisongo.ac.id

Hal. : Nilai Bimbingan Skripsi

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walsongo Semarang  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat kami beritahukan bahwa setelah kami selesai membimbing skripsi mahasiswa:

Nama : Kurnia Rahmawati  
NIM : 1403036061  
Judul : MANAJEMEN STRATEGIK MUTU PENDIDIKAN DI  
SD IT ISLAMIC CENTRE PURWODADI GROBOGAN

Maka nilai bimbingan skripsinya adalah :

Pembimbing II: 3.7 ( *Rikza Lykh* )

Catatan khusus pembimbing :

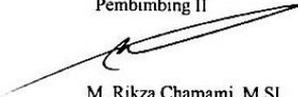
.....  
.....  
.....

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 25 Juli 2019

Pembimbing II

  
M. Rikza Chamami, M.Si

NIP. 19580805 198703 1 002

## Lampiran 11

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA**  
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185  
email : ppb@walisongo.ac.id

# شهادة

B-046/Un.10.0/P3/PP.00.9/01/2019

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة وائي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

الطالبة  
**KURNIA RAHMAWATI :**

تاريخ و محل الميلاد : **Grobogan, 22 Februari 1995 :**

رقم القيد : **1403036061 :**

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ٨ يناير ٢٠١٩

بتقدير: **مقبول (٣٠٠)**

وسررت لها الشهادة بناء على طلبها

سمارانج، ١١ يناير ٢٠١٩  
مدير  
الدكتور محمد سيف الله

رقم التوظيف : ١٠٣١٠٠٣

٥٠٠ - ٤٥٠ : ممتاز  
٤٤٩ - ٤٠٠ : جيد جدًا  
٣٩٩ - ٣٥٠ : جيد  
٣٤٩ - ٣٠٠ : مقبول  
٢٩٩ : راسب

رقم الشهادة: 220190018



## Lampiran 12



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA**  
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III, Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185  
email : pbb@walisongo.ac.id

# Certificate

Nomor : B-3089/Un-10.0/P3/PP.00.9/07/2017

*This is to certify that*

**KURNIA RAHMAWATI**  
Student Reg. Number: 1403036061

the TOEFL Preparation Test

*conducted by*

*Language Development Center of State Islamic University (UIN) "Walisongo"*  
Semarang

*On June 16th, 2017*

*and achieved the following scores:*

<i>Listening Comprehension</i>	<i>Structure and Written Expression</i>	<i>Reading Comprehension</i>	<i>Total</i>
41	40	41	407

Semarang, July 20th, 2017  
Director,  
*U. Dr. Dr. Muhammad Saifullah, M. Ag.*  
19700321 199603 1 003

Certificate Number: 120171636

© TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.  
This program or test is not approved or endorsed by ETS.



## Lampiran 14



## Lampiran 15



**Halaman Depan Sekolah**



**Piala Prestasi Siswa**



**Wawancara dengan Kepala Sekolah**

## Lampiran 16

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. Identitas Diri

1. Nama : Kurnia Rahmawati
2. TTL : Grobogan, 22 Februari 1995
3. Alamat : Dsn. Krajan RT 003/RW 001 Ds.  
Candisari Kec. Purwodadi Kab.  
Grobogan
4. No. Telp/ HP : 085740059854
5. Email : kurniarahmawati22@gmail.com

#### B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 1 Candisari
2. SMP Negeri 7 Purwadadi
3. MAN Purwadadi

Motto:

“Sukses adalah saat persiapan dan kesempatan bertemu”